

**PRAKSIS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG BERDASARKAN
PRINSIP PEMBELAJARAN BAHASA H. DOUGLAS BROWN**



Oleh:
Jamat Jamil
NIM: 1420411044

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam
Program Pendidikan Islam Konsentrasi
Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jamat Jamil, S.Pd**
NIM : 1420411044
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Jamat Jamil, S.Pd
NIM : 1420411044

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jamat Jamil, S.Pd**
NIM : 1420411044
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar – benar bebas plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Saya yang menyatakan,



Jamat Jamil, S.Pd
NIM : 1420411044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PRAKSIS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB DI
PBA UNNES BERDASARKAN PRINSIP PEMBELAJARAN BAHASA
H. DOUGLAS BROWN
Nama : Jamat Jamil, S. Pd.
NIM : 1420411044
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 22 Juni 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 11 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PRAKSIS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB DI
PBA UNNES BERDASARKAN PRINSIP PEMBELAJARAN BAHASA
H. DOUGLAS BROWN

Nama : Jamat Jamil, S. Pd.

NIM : 1420411044

Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Subaidi, M.si.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Ibnu Burdah, M. Hum.

()

Penguji : Dr. Muhajir, M.Ag.

()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2016

Waktu : 08.30 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : Dengan Pujian/~~Sangat Memuaskan~~/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

PRAKISIS PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BAHASA ARAB
DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS
NEGERI SEMARANG BERDASARKAN PRINSIP PEMBELAJARAN
BAHASA H. DOUGLAS BROWN.

Yang ditulis oleh :

Nama	: Jamat Jamil, S.Pd
NIM	: 1420411044
Jenjang	: Magister
Program Studi	: Pendidikan Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2016
Pembimbing



Dr. Ibnu Burdah, M.A

ABSTRAK

Pada hakekatnya, pengajaran keterampilan bahasa adalah pengajaran untuk berkomunikasi melalui bahasa tersebut. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikatif dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri melalui pemakaian bahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kemampuan kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa itu, pengajaran bahasa harus memperhatikan prinsi-prinsip pembelajaran bahasa. Salah satu prinsip pembelajaran bahasa adalah prinsip yang dinyatakan oleh H. Douglas Brown. Brown menjelaskan ada dua belas prinsip yang harus terpenuhi dalam pengajaran bahasa, namun dalam hal ini Brown membaginya menjadi tiga prinsip dasar, yaitu prinsip kognitif, afektif, dan linguistik.

Berawal dari pengetahuan peneliti mengenai prinsip pembelajaran bahasa, peneliti tertarik untuk mengkaji perihal praksis pembelajaran keterampilan bahasa yang ada di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) gambaran pembelajaran empat keterampilan bahasa Arab di UNNES, (2) praksis pembelajaran empat keterampilan bahasa Arab UNNES berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah angket untuk mahasiswa, observasi, wawancara terhadap dosen matakuliah keterampilan bahasa Arab UNNES, serta dokumentasi. Adapun uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: berdasarkan angket praksis pembelajaran menyimak mencapai 62%, berbicara 89%, membaca 58%, dan menulis 85% prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown. Sedangkan berdasarkan observasi praksis pembelajaran menyimak mencapai 58%, berbicara 89%, membaca 54%, dan menulis 86%. Sementara berdasarkan wawancara praksis pembelajaran menyimak menunjukkan bahwa prinsip otomasi dan motivasi intrinsik cukup tinggi, bermakna, antisipasi penghargaan, pengaruh bahasa ibu dan percaya diri cukup, sedangkan investasi strategi, pengambilan, ego bahasa, hubungan dengan budaya, antar bahasa dan komunikatif rendah. Pembelajaran berbicara sudah memenuhi prinsip otomasi, bermakna, antisipasi penghargaan, motivasi intrinsik, investasi strategi, ego bahasa, percaya diri, pengambilan resiko, pengaruh bahasa ibu, antar bahasa, dan komunikatif, namun masih belum maksimal dalam mencakup prinsip hubungan budaya. Pembelajaran membaca memiliki praksis prinsip motivasi intrinsik, ego bahasa, percaya diri, pengambilan resiko, pengaruh bahasa ibu, dan antar bahasa cukup, prinsip otomasi, bermakna, penghargaan, hubungan budaya, dan komunikatif rendah, dan prinsip investasi strategi sangat rendah. Pembelajaran menulis praksis prinsip otomasi dan penghargaan sangat tinggi, prinsip bermakna, motivasi intrinsik, investasi strategi, ego bahas, percaya diri, pengambilan resiko, pengaruh bahasa ibu, dan komunikatif tinggi, dan prinsip hubungan budaya serta antar bahasa cukup.

Kata kunci : Praksis, pembelajaran, dan prinsip H. Douglas Brown.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penulisan tesis ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 tahun 1987 dan 0543.b/UU/1987, tanggal 22 Januari 1988. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H{	Ha (titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Shad	S{	Es (titik di bawah)

ض	Dhad	D{	De (titik di bawah)
ط	Tha'	T{	Te (titik di bawah)
ظ	Zha'	Z{	Zet (titik di bawah)
ع	'Ain	‘-	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	’-	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*

بِهِنَّ ditulis *bihinna*

Vokal Pendek

Fathah (ـَ) ditulis a, *Kasrah* (ـِ) ditulis i, dan *Dammah* (ـُ) ditulis u.

Contoh : أَحْمَدُ ditulis *ah}mada*

رفيق ditulis *rafiqa*

صُلحُ ditulis *s}aluha*

Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi i panjang ditulis i dan bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

Fathah + Alif ditulis a

فالا ditulis *fala*>

Kasrah + Ya' mati ditulis i

ميشاق ditulis *mi>s/a>q*

Dammah + Wawu mati ditulis u

أصول ditulis *us}u>l*

Vokal Rangkap

Fathah + Ya' mati ditulis ai

الزحيلي ditulis *az-Zuh}aili*>

Fathah + Wawu mati ditulis au

طَوْقُ ditulis *t}auq*

Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h. Kata ini tidak berlaku terhadap kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia seperti: salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.

Contoh : المجتهدبداية ditulis *Bida>yahal-Mujtahid*.

Hamzah

Bila terletak di awal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya.

إن ditulis *inna*

Bila terletak di akhir kata, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

وطء ditulis *wat}'un*

Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya.

ربائب ditulis *raba>'ib*

Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambang apostrof (').

تأخذون ditulis *ta'khuzu>na*

Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis al.

البقرة ditulis *al-Baqarah*

Bila diikuti huruf *syamsiyah*, huruf alif diganti dengan huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.

النساء ditulis *an-Nisa>'*

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Contoh kata dalam kalimat:

ذوي الفروض ditulis *za//wi> al-furu>d{*

أهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk:

**ALMAMATERKU PASCASARJANA UIN
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karuniaNya. Tuhan yang mengatur segala sesuatu yang ada di langit dan bumi. Tuhan tempat manusia bergantung atas segala sesuatu. Dialah Allah yang tak pernah lepas pengawasannya terhadap apa yang dilakukan manusia dan kepada-Nya lah kita mempertanggungjawabkan setiap apa yang kita kerjakan.

Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan nabi kita Muhammad SAW, hamba-Nya yang paling mulia dan suri teladan bagi seluruh umat manusia di muka bumi. Serta para sahabat Rasulullah SAW yang senantiasaberjuang menegakkan agama Islam.

Alhamdulillah dengan segala puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Meskipun banyak halangan dan rintangan yang harus penulis hadapi, namun berkat ridha dan pertolongan-Nya penulis dapat melalui semua ini. Penyusunan tesis dengan judul “Praksis pembelajaran keterampilan bahasa Arab di program studi pendidikan bahasa Arab UNNES berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown”, diharapkan mampu memberikan wawasan baru mengenai proses pembelajaran keterampilan bahasa yang memenuhi prinsip pembelajaran bahasa terutama H. Douglas Brown.

Tersusunnya tesis ini tentunya tak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil, Ph.D selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ro'fah, Ph.D selaku Koordinator Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibnu Burdah, M.A selaku pembimbing tesis yang dengan penuh kesabaran memberikan motivasi, bimbingan dan masukan selama proses penulisan tesis.

4. Segenap guru besar, dosen dan staff akademik Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali penulis dengan segudang ilmu pengetahuan serta pelayanan akademik yang diberikan selama proses penulisan tesis.
5. Hasan Busri, S.Pd.I., M.S.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan bahasa Arab UNNES dan dosen matakuliah membaca, Muchlisin nawawi, Lc., M. Pd.I selaku dosen matakuliah menyimak, M Yusuf Ahmad Hasyim, P.hD selaku dosen matakuliah menulis, Ahmad Miftahuddin, M.A selaku dosen matakuliah berbicara, yang telah memberikan izin, bantuan dan kerjasamanya selama penulis mengadakan penelitian.
6. Seluruh keluargaku tercinta, bapak Kliwon, Ibu Karti, Mbak Ngasri, Mas Sukahar, Dek Sujiah, Dek Utomo, keponakanku Ulil Albab dan Aulia yang senantiasa mendoakan, mendukung dan memotivasi penulis tiada henti, serta seseorang yang tak pernah lelah menasehati penulis untuk terus berjuang menyelesaikan penelitian ini.
7. Teruntuk sahabat-sahabatku tercinta, Alif anharul fahmi, Hesti Wahyu Nugraha S.Pd, Ragil Setiawan, S.Pd., M.Sc yang selalu menemani penulis selama kuliah ke Yogyakarta, semoga Allah membalas jasa kalian dengan lebih baik.
8. Semua kawan-kawan seperjuangan di PBA-ANon Reguler angkatan 2014 yang telah memberikan warna kehidupan selama proses belajar dan motivasi selama penelitian, semoga Allah membalas jasa kalian, dimudahkan dalam segala urusan dan kita dapat bertemu kembali di lain waktu.
9. Seluruh mahasiswa pendidikan bahasa Arab UNNES khususnya angkatan 2015 yang sudah membantu peneliti.
10. Segenap keluarga besar takmir MUA UNNES Syamsul hadi, S.S, Ifan Shivi S. Pd, Arif Nur Hidayat, Abdul Basit, Dede Suherman, Zaky Marham yang telah menjadi motivasi bagi peneliti.

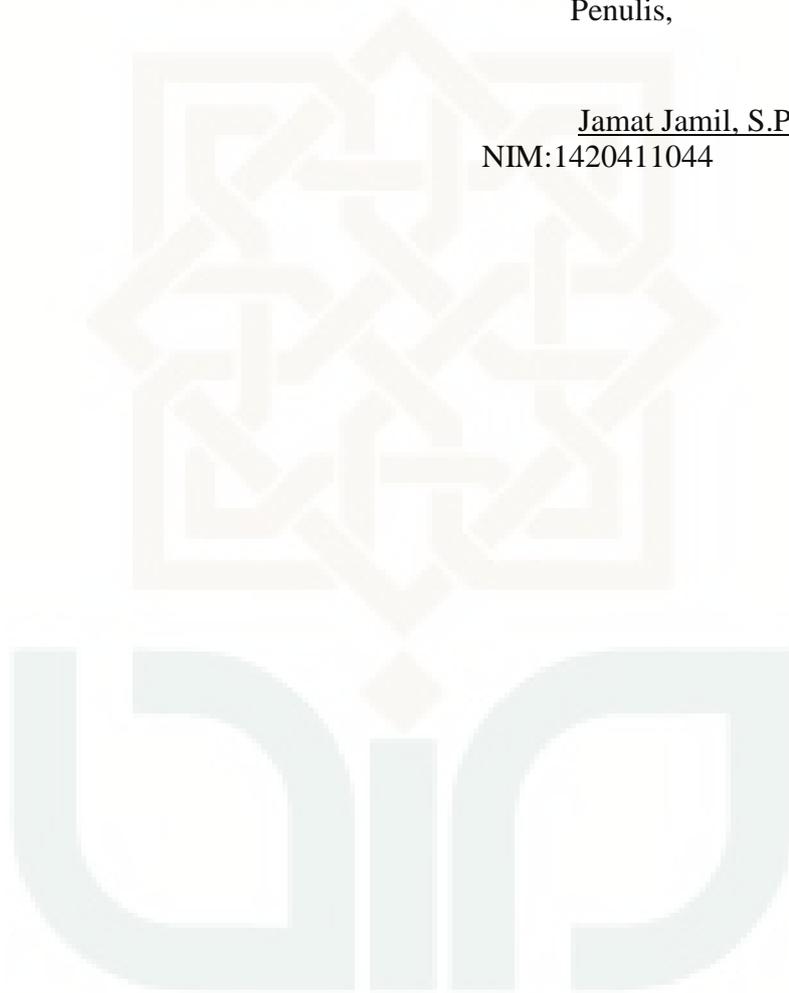
11. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan dan bantuannya. Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang lebih baik.

Terimakasih atas segala yang diberikan yaitu doa, dukungan, kemudahan, dan seluruh kebaikan yang telah dicurahkan selama ini. Akhir kata semoga tesis ini bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Bahasa Arab dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Mei 2016

Penulis,

Jamat Jamil, S.Pd
NIM:1420411044



DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxxiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Kerangka Teori	16
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KERANGKA TEORITIK	
A. Pembelajaran Bahasa Arab	29
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
B. Empat Keterampilan Bahasa Arab.....	31
1. Keterampilan Menyimak.....	31
a. Hakikat Menyimak.....	31
b. Tujuan Menyimak	34
c. Jenis-jenis Menyimak	37
2. Keterampilan Berbicara.....	39
a. Hakikat Berbicara.....	39
b. Tujuan Berbicara	40

c. Jenis-jenis Berbicara	42
3. Keterampilan Membaca	44
a. Hakikat Membaca.....	44
b. Tujuan Membaca	46
c. Aspek-aspek Membaca	47
4. Keterampilan Menulis.	49
a. Hakikat Menulis	49
b. Tujuan Membaca	51
c. Tahap-tahap Latihan Menulis	53
d. Tes Keterampilan Menulis	55
e. Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis	56
C. Prinsip Pembelajaran Bahasa H. Douglas Brown	57
1. Prinsip Kognitif.....	57
a. Prinsip Otomasi	57
b. Prinsip Pembelajaran Bermakna	60
c. Prinsip Antisipasi Penghargaan	62
d. Prinsip Motivasi Intrinsik	63
e. Prinsip Investasi Strategi	63
2. Prinsip Afektif.....	64
a. Prinsip Ego Bahasa	65
b. Prinsip Percaya Diri	66
c. Prinsip Pengambilan Resiko	67
d. Prinsip Hubungan Bahasa dan Budaya	68
3. Prinsip Linguistik.....	69
a. Prinsip Pengaruh Bahasa Ibu.....	69
b. Prinsip Antar Bahasa	71
c. Prinsip Komunikatif.....	72

BAB III PROFIL PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI

SEMARANG

A. Profil Pendidikan Bahasa Arab UNNES	75
B. Visi	76
C. Misi.....	76

D. Susunan Pengurus	76
E. Profil Dosen	79
F. Struktur Kurikulum.....	81

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Praksis Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di PBA UNNES Berdasarkan H. Douglas Brown	
1. Gambaran Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di PBA UNNES	82
a. Pembelajaran Menyimak.....	82
b. Pembelajaran Berbicara	85
c. Pembelajaran Membaca	86
d. Pembelajaran Menulis.....	89
2. Praksis Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di PBA UNNES Berdasarkan H. Douglas Brown	91
a. Hasil Angket	91
a. Pembelajaran Keterampilan Menyimak.....	91
b. Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	137
c. Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	180
d. Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	225
b. Hasil Observasi	267
a. Pembelajaran Keterampilan Menyimak.....	267
b. Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	280
c. Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	293
d. Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	306
c. Hasil Wawancara.....	319
a. Pembelajaran Keterampilan Menyimak.....	319
b. Pembelajaran Keterampilan Berbicara.....	331
c. Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	343
d. Pembelajaran Keterampilan Menulis.....	355
B. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil penelitian.....	380

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	386
---------------------	-----

B. Saran	387
DAFTAR PUSTAKA.....	389
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

A. Tabel Angket Pembelajaran Menyimak

- Tabel 4.1. Angket prinsip otomasi penggunaan bahasa, 91
- Tabel 4.2. Angket Prinsip otomasi pembiasaan, 92
- Tabel 4.3. Angket Prinsip otomasi pelafalan, 92
- Tabel 4.4. Angket prinsip bermakna kontekstual materi, 94
- Tabel 4.5. Angket prinsip bermakna keterkaitan antar materi, 95
- Tabel 4.6. Angket prinsip bermakna kesempatan berpikir, 96
- Tabel 4.7. Angket prinsip bermakna pembelajaran sistematis, 96
- Tabel 4.8. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi dosen, 98
- Tabel 4.9. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi mahasiswa, 99
- Tabel 4.10. Angket prinsip antisipasi penghargaan antusias dosen, 100
- Tabel 4.11. Angket prinsip antisipasi penghargaan timbal balik dosen, 101
- Tabel 4.12. Angket prinsip motivasi intrinsik belajar sebelum masuk, 102
- Tabel 4.13. Angket prinsip motivasi intrinsik antusiasme mahasiswa, 103
- Tabel 4.14. Angket prinsip motivasi intrinsik kesungguhan mahasiswa, 104
- Tabel 4.15. Angket prinsip investasi strategi pembelajaran menarik, 106
- Tabel 4.16. Angket prinsip investasi strategi perhatian yang sama, 106
- Tabel 4.17. Angket prinsip investasi strategi metode dan media variatif, 107
- Tabel 4.18. Angket prinsip investasi strategi penugasan yang variatif, 108
- Tabel 4.19. Angket prinsip ego bahasa empati dosen, 110
- Tabel 4.20. Angket prinsip ego bahasa pertimbangan kemampuan, 111
- Tabel 4.21. Angket prinsip ego bahasa kebingungan bahasa, 112
- Tabel 4.22. Angket prinsip percaya diri dosen menumbuhkan percaya diri, 114
- Tabel 4.23. Angket prinsip percaya diri materi mudah ke sulit, 115
- Tabel 4.24. Angket prinsip percaya diri mengerjakan sesuai kemampuan, 116
- Tabel 4.25. Angket prinsip pengambilan resiko pertanyaan menantang, 117
- Tabel 4.26. Angket prinsip pengambilan resiko perbedaan hasil, 118
- Tabel 4.27. Angket prinsip pengambilan resiko penugasan menantang, 119
- Tabel 4.28. Angket prinsip hubungan budaya perbedaan budaya, 121
- Tabel 4.29. Angket prinsip hubungan budayamateri tentang budaya, 122
- Tabel 4.30. Angket prinsip hubungan budaya penggunaan kebiasaan, 123
- Tabel 4.31. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu penjelasan guru, 125
- Tabel 4.32. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu perbedaan struktur, 126

- Tabel 4.33. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu pelarangan bahasa ibu, 127
- Tabel 4.34. Angket prinsip antar bahasa mengetahui kesalahan, 1128
- Tabel 4.35. Angket prinsip antar bahasa sendiri tidak takut salah,129
- Tabel 4.36. Angket prinsip antar bahasa toleransi kesalahan, 130
- Tabel 4.37. Angket prinsip komunikatif kaitan dengan ilmu bahasa, 132
- Tabel 4.38. Angket prinsip komunikatif fungsi ungkapan,133
- Tabel 4.39. Angket prinsip komunikatif interaksi, 133
- Tabel 4.40. Angket prinsip komunikatif belajar mandiri, 134

B. Tabel Angket Pembelajaran Berbicara

- Tabel 4.41. Angket prinsip otomasi penggunaan bahasa, 138
- Tabel 4.42. Angket Prinsip otomasi pembiasaan 138
- Tabel 4.43. Angket Prinsip otomasi pelafalan, 1139
- Tabel 4.44. Angket prinsip bermakna kontekstual materi, 140
- Tabel 4.45. Angket prinsip bermakna keterkaitan antar materi, 141
- Tabel 4.46. Angket prinsip bermakna kesempatan berpikir, 142
- Tabel 4.47. Angket prinsip bermakna pembelajaran sistematis, 142
- Tabel 4.48. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi dosen, 144
- Tabel 4.49. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi mahasiswa, 145
- Tabel 4.50. Angket prinsip antisipasi penghargaan antusias dosen,146
- Tabel 4.51. Angket prinsip antisipasi penghargaan timbal balik dosen, 146
- Tabel 4.52. Angket prinsip motivasi intrinsik belajar sebelum masuk, 148
- Tabel 4.53. Angket prinsip motivasi intrinsik antusiasme mahasiswa, 149
- Tabel 4.54. Angket prinsip motivasi intrinsik kesungguhan mahasiswa, 150
- Tabel 4.55. Angket prinsip motivasi intrinsik pembelajaran menarik, 151
- Tabel 4.56. Angket prinsip investasi strategi perhatian yang sama, 152
- Tabel 4.57. Angket prinsip investasi strategi metode dan media variatif, 153
- Tabel 4.58. Angket prinsip investasi strategi penugasan yang variatif, 154
- Tabel 4.59. Angket prinsip ego bahasa empati dosen, 156
- Tabel 4.60. Angket prinsip ego bahasa pertimbangan kemampuan, 157
- Tabel 4.61. Angket prinsip ego bahasa kebingungan bahasa, 157
- Tabel 4.62. Angket prinsip percaya diri dosen menumbuhkan percaya diri,159
- Tabel 4.63. Angket prinsip percaya diri materi mudah ke sulit, 160
- Tabel 4.64. Angket prinsip percaya diri mengerjakan sesuai kemampuan, 160
- Tabel 4.65. Angket prinsip pengambilan resiko pertanyaan menantang, 162

- Tabel 4.66. Angket prinsip pengambilan resiko perbedaan hasil, 163
- Tabel 4.67. Angket prinsip pengambilan resiko penugasan menantang, 164
- Tabel 4.68. Angket prinsip hubungan budaya perbedaan budaya, 165
- Tabel 4.69. Angket prinsip hubungan budayamateri tentang budaya, 167
- Tabel 4.70. Angket prinsip hubungan budaya penggunaan kebiasaan, 167
- Tabel 4.71. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu penjelasan guru, 169
- Tabel 4.72. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu perbedaan struktur, 170
- Tabel 4.73. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu pelarangan bahasa ibu, 171
- Tabel 4.74. Angket prinsip antar bahasa mengetahui kesalahan, 172
- Tabel 4.75. Angket prinsip antar bahasa sendiri tidak takut salah,173
- Tabel 4.76. Angket prinsip antar bahasa toleransi kesalahan,174
- Tabel 4.77. Angket prinsip komunikatif kaitan dengan ilmu bahasa,175
- Tabel 4.78. Angket prinsip komunikatif fungsi ungkapan,176
- Tabel 4.79. Angket prinsip komunikatif interaksi,177
- Tabel 4.80. Angket prinsip komunikatif belajar mandiri,177

C. Tabel Angket Pembelajaran Membaca

- Tabel 4.81. Angket prinsip otomasi penggunaan bahasa, 180
- Tabel 4.82. Angket Prinsip otomasi pembiasaan, 181
- Tabel 4.83. Angket Prinsip otomasi pelafalan, 182
- Tabel 4.84. Angket prinsip bermakna kontekstual materi, 183
- Tabel 4.85. Angket prinsip bermakna keterkaitan antar materi, 184
- Tabel 4.86. Angket prinsip bermakna kesempatan berpikir,185
- Tabel 4.87. Angket prinsip bermakna pembelajaran sistematis, 186
- Tabel 4.88. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi dosen,187
- Tabel 4.89. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi mahasiswa,188
- Tabel 4.90. Angket prinsip antisipasi penghargaan antusias dosen,189
- Tabel 4.91. Angket prinsip antisipasi penghargaan timbal balik dosen,190
- Tabel 4.92. Angket prinsip motivasi intrinsik belajar sebelum masuk,191
- Tabel 4.93. Angket prinsip motivasi intrinsik antusiasme mahasiswa, 192
- Tabel 4.94. Angket prinsip motivasi intrinsik kesungguhan mahasiswa, 193
- Tabel 4.95. Angket prinsip motivasi intrinsik pembelajaran menarik,194
- Tabel 4.96. Angket prinsip investasi strategi perhatian yang sama, 195
- Tabel 4.97. Angket prinsip investasi strategi metode dan media variatif,196
- Tabel 4.98. Angket prinsip investasi strategi penugasan yang variatif,197

- Tabel 4.99. Angket prinsip ego bahasa empati dosen,199
- Tabel 4.100. Angket prinsip ego bahasa pertimbangan kemampuan,200
- Tabel 4.101. Angket prinsip ego bahasa kebingungan bahasa, 201
- Tabel 4.102. Angket prinsip percaya diri dosen menumbuhkan percaya diri,202
- Tabel 4.103. Angket prinsip percaya diri materi mudah ke sulit, 203
- Tabel 4.104. Angket prinsip percaya diri mengerjakan sesuai kemampuan, 204
- Tabel 4.105. Angket prinsip pengambilan resiko pertanyaan menantang, 205
- Tabel 4.106. Angket prinsip pengambilan resiko perbedaan hasil, 206
- Tabel 4.107. Angket prinsip pengambilan resiko penugasan menantang, 207
- Tabel 4.108. Angket prinsip hubungan budaya perbedaan budaya, 209
- Tabel 4.109. Angket prinsip hubungan budayamateri tentang budaya , 210
- Tabel 4.110. Angket prinsip hubungan budaya penggunaan kebiasaan, 210
- Tabel 4.111. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu penjelasan guru, 213
- Tabel 4.112. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu perbedaan struktur, 214
- Tabel 4.113. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu pelarangan bahasa ibu, 215
- Tabel 4.114. Angket prinsip antar bahasa mengetahui kesalan, 216
- Tabel 4.115. Angket prinsip antar bahasa sendiri tidak takut salah, 217
- Tabel 4.116. Angket prinsip antar bahasa toleransi kesalahan, 218
- Tabel 4.117. Angket prinsip komunikatif kaitan dengan ilmu bahasa, 219
- Tabel 4.118. Angket prinsip komunikatif fungsi ungkapan,220
- Tabel 4.119. Angket prinsip komunikatif interaksi,221
- Tabel 4.120. Angket prinsip komunikatif belajar mandiri, 222

D. Tabel Angket Pembelajaran Menulis

- Tabel 4.121. Angket prinsip otomasi penggunaan bahasa, 225
- Tabel 4.122. Angket Prinsip otomasi pembiasaan,226
- Tabel 4.123. Angket Prinsip otomasi pelafalan, 226
- Tabel 4.124. Angket prinsip bermakna kontekstual materi, 227
- Tabel 4.125. Angket prinsip bermakna keterkaitan antar materi, 228
- Tabel 4.126. Angket prinsip bermakna kesempatan berpikir, 229
- Tabel 4.127. Angket prinsip bermakna pembelajaran sistematis, 230
- Tabel 4.128. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi dosen, 231
- Tabel 4.129. Angket prinsip antisipasi penghargaan apresiasi mahasiswa, 232
- Tabel 4.130. Angket prinsip antisipasi penghargaan antusias dosen,233
- Tabel 4.131. Angket prinsip antisipasi penghargaan timbal balik dosen, 233

- Tabel 4.132. Angket prinsip motivasi intrinsik belajar sebelum masuk, 235
- Tabel 4.133. Angket prinsip motivasi intrinsik antusiasme mahasiswa, 235
- Tabel 4.134. Angket prinsip motivasi intrinsik kesungguhan mahasiswa, 236
- Tabel 4.135. Angket prinsip investasi strategi pembelajaran menarik, 237
- Tabel 4.136. Angket prinsip investasi strategi perhatian yang sama, 237
- Tabel 4.137. Angket prinsip investasi strategi metode dan media variatif, 239
- Tabel 4.138. Angket prinsip investasi strategi penugasan yang variatif, 240
- Tabel 4.139. Angket prinsip ego bahasa empati dosen, 242
- Tabel 4.140. Angket prinsip ego bahasa pertimbangan kemampuan, 243
- Tabel 4.141. Angket prinsip ego bahasa kebingungan bahasa, 244
- Tabel 4.142. Angket prinsip percaya diri dosen menumbuhkan percaya diri, 245
- Tabel 4.143. Angket prinsip percaya diri materi mudah ke sulit, 246
- Tabel 4.144. Angket prinsip percaya diri mengerjakan sesuai kemampuan, 247
- Tabel 4.145. Angket prinsip pengambilan resiko pertanyaan menantang, 248
- Tabel 4.146. Angket prinsip pengambilan resiko perbedaan hasil, 249
- Tabel 4.147. Angket prinsip pengambilan resiko penugasan menantang, 250
- Tabel 4.148. Angket prinsip hubungan budaya perbedaan budaya, 252
- Tabel 4.149. Angket prinsip hubungan budayamateri tentang budaya , 252
- Tabel 4.150. Angket prinsip hubungan budaya penggunaan kebiasaan, 253
- Tabel 4.151. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu penjelasan guru, 255
- Tabel 4.152. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu perbedaan struktur, 256
- Tabel 4.153. Angket prinsip pengaruh bahasa ibu pelarangan bahasa ibu, 257
- Tabel 4.154. Angket prinsip antar bahasa mengetahui kesalahan, 258
- Tabel 4.155. Angket prinsip antar bahasa sendiri tidak takut salah, 259
- Tabel 4.156. Angket prinsip antar bahasa toleransi kesalahan, 260
- Tabel 4.157. Angket prinsip komunikatif kaitan dengan ilmu bahasa, 261
- Tabel 4.158. Angket prinsip komunikatif fungsi ungkapan, 262
- Tabel 4.159. Angket prinsip komunikatif interaksi, 263
- Tabel 4.160. Angket prinsip komunikatif belajar mandiri, 264

E. Tabel Observasi Pembelajaran Menyimak

- Tabel 4.161. Observasi prinsip otomasi, 267
- Tabel 4.162. Observasi prinsip pembelajaran bermakna, 268
- Tabel 4.163. Observasi prinsip antisipasi penghargaan, 269
- Tabel 4.164. Observasi prinsip motivasi intrinsik , 270

- Tabel 4.165. Observasi prinsip investasi strategi, 271
- Tabel 4.166. Observasi prinsip Ego bahasa, 272
- Tabel 4.167. Observasi prinsip percaya diri,273
- Tabel 4.168. Observasi prinsip pengambilan resiko,274
- Tabel 4.169. Observasi prinsip hubungan budaya,275
- Tabel 4.170. Observasi prinsip pengaruh bahasa ibu,276
- Tabel 4.171. Observasi prinsip antar bahasa,277
- Tabel 4.172. Observasi prinsip komunikatif,278

F. Tabel Observasi Pembelajaran Berbicara

- Tabel 4.173. Observasi prinsip otomasi,280
- Tabel 4.174. Observasi prinsip pembelajaran bermakna,281
- Tabel 4.175. Observasi prinsip antisipasi penghargaan,282
- Tabel 4.176. Observasi prinsip motivasi intrinsik ,283
- Tabel 4.177. Observasi prinsip investasi strategi,284
- Tabel 4.178. Observasi prinsip Ego bahasa,285
- Tabel 4.179. Observasi prinsip percaya diri,286
- Tabel 4.180. Observasi prinsip pengambilan resiko,287
- Tabel 4.181. Observasi prinsip hubungan budaya,288
- Tabel 4.182. Observasi prinsip pengaruh bahasa ibu,289
- Tabel 4.183. Observasi prinsip antar bahasa,290
- Tabel 4.184. Observasi prinsip komunikatif,291

G. Tabel Observasi Pembelajaran Membaca

- Tabel 4.185. Observasi prinsip otomasi,293
- Tabel 4.186. Observasi prinsip pembelajaran bermakna,294
- Tabel 4.187. Observasi prinsip antisipasi penghargaan,295
- Tabel 4.188. Observasi prinsip motivasi intrinsik,296
- Tabel 4.189. Observasi prinsip investasi strategi,297
- Tabel 4.190. Observasi prinsip Ego bahasa,297
- Tabel 4.191. Observasi prinsip percaya diri,299
- Tabel 4.192. Observasi prinsip pengambilan resiko,300
- Tabel 4.193. Observasi prinsip hubungan budaya, 301
- Tabel 4.194. Observasi prinsip pengaruh bahasa ibu, 302
- Tabel 4.195. Observasi prinsip antar bahasa, 303
- Tabel 4.196. Observasi prinsip komunikatif, 304

H. Tabel Observasi Pembelajaran Menulis

- Tabel 4.197. Observasi prinsip otomasi, 306
Tabel 4.198. Observasi prinsip pembelajaran bermakna, 307
Tabel 4.199. Observasi prinsip antisipasi penghargaan, 308
Tabel 4.200. Observasi prinsip motivasi intrinsik,309
Tabel 4.201. Observasi prinsip investasi strategi,310
Tabel 4.202. Observasi prinsip Ego bahasa, 311
Tabel 4.203. Observasi prinsip percaya diri, 312
Tabel 4.204. Observasi prinsip pengambilan resiko, 313
Tabel 4.205. Observasi prinsip hubungan budaya, 314
Tabel 4.206. Observasi prinsip pengaruh bahasa ibu, 315
Tabel 4.207. Observasi prinsip antar bahasa, 316
Tabel 4.208. Observasi prinsip komunikatif, 317

I. Tabel Wawancara Pembelajaran Menyimak

- Tabel 4.209. Wawancara prinsip otomasi, 319
Tabel 4.210. Wawancara prinsip pembelajaran bermakna, 320
Tabel 4.211. Wawancara prinsip antisipasi penghargaan, 321
Tabel 4.212. Wawancara prinsip motivasi intrinsik , 322
Tabel 4.213. Wawancara prinsip investasi strategi,323
Tabel 4.214. Wawancara prinsip Ego bahasa, 324
Tabel 4.215. Wawancara prinsip percaya diri, 325
Tabel 4.216. Wawancara prinsip pengambilan resiko, 326
Tabel 4.217. Wawancara prinsip hubungan budaya, 327
Tabel 4.218. Wawancara prinsip pengaruh bahasa ibu, 327
Tabel 4.219. Wawancara prinsip antar bahasa, 328
Tabel 4.220. Wawancara prinsip komunikatif, 329

J. Tabel Wawancara Pembelajaran Berbicara

- Tabel 4.221. Wawancara prinsip otomasi, 330
Tabel 4.222. Wawancara prinsip pembelajaran bermakna, 331
Tabel 4.223. Wawancara prinsip antisipasi penghargaan, 332
Tabel 4.224. Wawancara prinsip motivasi intrinsik, 333
Tabel 4.225. Wawancara prinsip investasi strategi,334
Tabel 4.226. Wawancara prinsip Ego bahasa, 335
Tabel 4.227. Wawancara prinsip percaya diri, 336

- Tabel 4.228. Wawancara prinsip pengambilan resiko,337
 Tabel 4.229. Wawancara prinsip hubungan budaya, 339
 Tabel 4.230. Wawancara prinsip pengaruh bahasa ibu,340
 Tabel 4.231. Wawancara prinsip antar bahasa, 340
 Tabel 4.232. Wawancara prinsip komunikatif, 342

K. Tabel Wawancara Pembelajaran Membaca

- Tabel 4.233. Wawancara prinsip otomasi, 343
 Tabel 4.234. Wawancara prinsip pembelajaran bermakna, 344
 Tabel 4.235. Wawancara prinsip antisipasi penghargaan, 346
 Tabel 4.236. Wawancara prinsip motivasi intrinsik, 347
 Tabel 4.237. Wawancara prinsip investasi strategi,348
 Tabel 4.238. Wawancara prinsip Ego bahasa, 348
 Tabel 4.239. Wawancara prinsip percaya diri, 349
 Tabel 4.240. Wawancara prinsip pengambilan resiko,350
 Tabel 4.241. Wawancara prinsip hubungan budaya, 351
 Tabel 4.242. Wawancara prinsip pengaruh bahasa ibu, 352
 Tabel 4.243. Wawancara prinsip antar bahasa, 353
 Tabel 4.244. Wawancara prinsip komunikatif, 353

L. Tabel Wawancara Pembelajaran Menulis

- Tabel 4.245. Wawancara prinsip otomasi, 355
 Tabel 4.246. Wawancara prinsip pembelajaran bermakna, 356
 Tabel 4.247. Wawancara prinsip antisipasi penghargaan, 357
 Tabel 4.248. Wawancara prinsip motivasi intrinsik, 358
 Tabel 4.249. Wawancara prinsip investasi strategi,359
 Tabel 4.250. Wawancara prinsip Ego bahasa, 360
 Tabel 4.251. Wawancara prinsip percaya diri, 361
 Tabel 4.252. Wawancara prinsip pengambilan resiko, 362
 Tabel 4.253. Wawancara prinsip hubungan budaya, 363
 Tabel 4.254. Wawancara prinsip pengaruh bahasa ibu, 364
 Tabel 4.255. Wawancara prinsip antar bahasa, 365
 Tabel 4.256. Wawancara prinsip komunikatif, 366
 Tabel 4.257. Simpulan Praksis pembelajaran bahasa Arab, 367

DAFTAR DIAGRAM

- Diagram4.1. Prinsip otomasi pembelajaran menyimak, 93
- Diagram4.2. Prinsip bermakna pembelajaran menyimak, 97
- Diagram4.3. Prinsip antisipasi penghargaan pembelajaran menyimak, 102
- Diagram4.4. Prinsip motivasi intrinsik pembelajaran menyimak, 105
- Diagram4.5. Prinsip investasi strategi pembelajaran menyimak, 109
- Diagram4.6. Prinsip kognitif pembelajaran menyimak, 110
- Diagram4.7. Prinsip ego bahasa pembelajaran menyimak, 113
- Diagram4.8. Prinsip percaya diri pembelajaran menyimak, 117
- Diagram4.9. Prinsip pengambilan resiko pembelajaran menyimak, 120
- Diagram4.10. Prinsip hubungan budaya pembelajaran menyimak, 124
- Diagram4.11. Prinsip afektif pembelajaran menyimak, 124
- Diagram4.12. Prinsip pengaruh bahasa ibu pembelajaran menyimak, 128
- Diagram4.13. Prinsip antar bahasa pembelajaran menyimak, 131
- Diagram4.14. Prinsip komunikatif pembelajaran menyimak, 135
- Diagram4.15. Prinsip linguistik pembelajaran menyimak, 136
- Diagram4.16. Praksis pembelajaran keterampilan menyimak, 137
- Diagram4.13. Prinsip otomasi pembelajaran berbicara, 140
- Diagram4.14. Prinsip bermakna pembelajaran berbicara, 141
- Diagram4.15. Prinsip antisipasi penghargaan pembelajaran berbicara, 147
- Diagram4.16. Prinsip motivasi intrinsik pembelajaran berbicara, 151
- Diagram4.17. Prinsip investasi strategi pembelajaran berbicara, 155
- Diagram4.18. Prinsip kognitif pembelajaran berbicara, 155
- Diagram4.19. Prinsip ego bahasa pembelajaran berbicara, 158
- Diagram4.20. Prinsip percaya diri pembelajaran berbicara, 161

- Diagram4.21. Prinsip pengambilan resiko pembelajaran berbicara, 165
- Diagram4.22. Prinsip hubungan budaya pembelajaran berbicara, 168
- Diagram4.23. Prinsip afektif pembelajaran berbicara, 168
- Diagram4.24. Prinsip pengaruh bahasa ibu pembelajaran berbicara, 172
- Diagram4.25. Prinsip antar bahasa pembelajaran berbicara, 175
- Diagram4.26. Prinsip komunikatif pembelajaran berbicara, 178
- Diagram4.27. Prinsip linguistik pembelajaran berbicara, 179
- Diagram4.28. Praksis pembelajaran keterampilan berbicara, 179
- Diagram4.29. Prinsip otomasi pembelajaran membaca, 183
- Diagram4.30. Prinsip bermakna pembelajaran membaca, 187
- Diagram4.31. Prinsip antisipasi penghargaan pembelajaran membaca, 191
- Diagram4.32. Prinsip motivasi intrinsik pembelajaran membaca, 194
- Diagram4.33. Prinsip investasi strategi pembelajaran membaca, 198
- Diagram4.34. Prinsip kognitif pembelajaran membaca, 198
- Diagram4.35. Prinsip ego bahasa pembelajaran membaca, 202
- Diagram4.36. Prinsip percaya diri pembelajaran membaca, 205
- Diagram4.37. Prinsip pengambilan resiko pembelajaran membaca, 207
- Diagram4.38. Prinsip hubungan budaya pembelajaran membaca, 211
- Diagram4.39. Prinsip afektif pembelajaran membaca, 212
- Diagram4.40. Prinsip pengaruh bahasa ibu pembelajaran membaca, 216
- Diagram4.41. Prinsip antar bahasa pembelajaran membaca, 218
- Diagram4.42. Prinsip komunikatif pembelajaran membaca, 223
- Diagram4.43. Prinsip linguistik pembelajaran membaca, 223
- Diagram4.44. Praksis pembelajaran keterampilan membaca, 224
- Diagram4.45. Prinsip otomasi pembelajaran menulis, 227

- Diagram4.46. Prinsip bermakna pembelajaran menulis, 231
- Diagram4.47. Prinsip antisipasi penghargaan pembelajaran menulis, 234
- Diagram4.48. Prinsip motivasi intrinsik pembelajaran menulis, 237
- Diagram4.49. Prinsip investasi strategi pembelajaran menulis, 241
- Diagram4.50. Prinsip kognitif pembelajaran menulis, 241
- Diagram4.51. Prinsip ego bahasa pembelajaran menulis, 245
- Diagram4.52. Prinsip percaya diri pembelajaran menulis, 248
- Diagram4.53. Prinsip pengambilan resiko pembelajaran menulis, 251
- Diagram4.54. Prinsip hubungan budaya pembelajaran menulis, 254
- Diagram4.55. Prinsip afektif pembelajaran menulis, 254
- Diagram4.56. Prinsip pengaruh bahasa ibu pembelajaran menulis. 258
- Diagram4.57. Prinsip antar bahasa pembelajaran menulis, 261
- Diagram4.58. Prinsip komunikatif pembelajaran menulis, 265
- Diagram4.59. Prinsip linguistik pembelajaran menulis, 265
- Diagram4.60. Praksis pembelajaran keterampilan menulis, 266

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian,
- Lampiran 2. Angket pembelajaran keterampilan menyimak
- Lampiran 3. Angket pembelajaran keterampilan berbicara
- Lampiran 4. Angket pembelajaran keterampilan membaca
- Lampiran 5. Angket pembelajaran keterampilan menulis
- Lampiran 6. Lembar observasi pembelajaran keterampilan menyimak
- Lampiran 7. Lembar observasi pembelajaran keterampilan berbicara
- Lampiran 8. Lembar observasi pembelajaran keterampilan membaca
- Lampiran 9. Lembar observasi pembelajaran keterampilan menulis
- Lampiran 10. Lembar wawancara pembelajaran keterampilan menyimak
- Lampiran 11. Lembar wawancara pembelajaran keterampilan berbicara
- Lampiran 12. Lembar wawancara pembelajaran keterampilan membaca
- Lampiran 13. Lembar wawancara pembelajaran keterampilan menulis
- Lampiran 14. Dokumentasi Foto,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah salah satu dari lima program studi yang ada di Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang menyelenggarakan pendidikan bahasa Arab. Pendidikan bahasa Arab Universitas negeri Semarang memiliki tujuan menghasilkan tenaga kependidikan berkualifikasi sarjana (S1) dengan gelar akademik S.Pd, yang memiliki kemampuan akademik profesional, unggul, mempunyai nilai-nilai moral dan agama, dan terampil, serta mampu mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bahasa Arab dalam menghadapi tantangan masa depan, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.¹

Selaras dengan visi tersebut, misi program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang adalah : 1. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian di bidang ilmu bahasa untuk menghasilkan lulusan yang profesional, unggul, berkarakter, mempunyai nilai-nilai moral dan agama, dan terampil di bidangnya, 2. Menjadi pusat sumber daya manusia yang handal dan terpercaya di dalam pengabdian kepada masyarakat bidang pendidikan dan bahasa Arab, 3. Melaksanakan kerja sama pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan bahasa Arab, 4. Menyebarkan pengetahuan sosial budaya dan teknologi berbasis pendidikan dan bahasa Arab, 5.

¹Ahmad Syaifudin, dkk., *Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni* (Semarang: FBS UNNES, 2015), hlm. 127.

Memberikan keterampilan di bidang kebahasaan Arab, penerjemahan, kejurubahasaan, kepariwisataan, dan bisnis, dan 6. Menjamin keselarasan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang pendidikan dan bahasa Arab untuk mendukung pengembangan ilmu dan teknologi yang mampu mendukung percepatan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang bermoral dan berkarakter.

Program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang melalui visi dan misi berupaya untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam berbagai bidang diantaranya :1. Pendidik bahasa Arab sebagai bahasa asing, 2. Penerjemah bahasa Arab-Indonesia dan Indonesia-Arab, 3. Pengelola lembaga pendidikan, 4. Pengembang pembelajaran bahasa Arab, dan 5. Peneliti di bidang pendidikan dan pengajaran dan bahasa Arab.

Untuk merealisasikan visi dan misi serta mencapai tujuan tersebut, kurikulum yang digunakan oleh program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang terdiri dari 12-16 matakuliah pengembangan kepribadian, 74-76 matakuliah keilmuan keterampilan, 6 mata kuliah berkehidupan bermasyarakat, dan 32-34 mata kuliah keahlian berkarya. Semua jenis mata kuliah tersebut harus ditempuh oleh semua mahasiswa pendidikan bahasa Arab.²

Salah satu bagian dari kurikulum program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang adalah matakuliah keilmuan dan keterampilan. Matakuliah keterampilan memiliki dua bagian yaitu mata kuliah keterampilan

²Hasan Busri, dkk., *Borang Akreditasi PBA UNNES 2015 Buku 3A Standar 5* (Semarang: FBS UNNES, 2015), hlm. 61.

umum dan mata kuliah keterampilan khusus. Matakuliah keterampilan umum adalah mata kuliah yang terdiri dari keterampilan umum yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Mata kuliah keterampilan umum yang ada dalam kurikulum pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang terdiri dari beberapa mata kuliah diantaranya adalah *Istimā' Muḥādaṣah* (matakuliah keterampilan menyimak), *Tadrīb Muḥādaṣah* (matakuliah keterampilan berbicara), *Qira'āh Baṣīṭah* (matakuliah keterampilan membaca), dan *Kitābah* (matakuliah keterampilan menulis).

Istimā' Muḥādaṣah termasuk matakuliah kelompok keterampilan berbahasa Arab, yaitu khususnya keterampilan menyimak. Matakuliah ini menjadi bagian matakuliah keterampilan dasar berbahasa Arab dalam bidang komunikasi reseptif. Pada matakuliah ini dilatihkan keterampilan berkomunikasi reseptif dengan bahasa Arab secara lisan dengan mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan secara utuh terkait dengan muatan dan pesan dari percakapan-percakapan berbahasa Arab lewat kegiatan menyimak.³

Tadrīb Muḥādaṣah termasuk matakuliah kelompok keterampilan berbahasa Arab, yaitu khususnya keterampilan berbicara dan merupakan mata kuliah lanjutan dari *Usūs Ḥiwārāt*. Mata kuliah ini menjadi bagian matakuliah keterampilan dasar berbahasa Arab dalam bidang komunikasi produktif. Pada mata kuliah ini dilatihkan keterampilan berbicara bahasa Arab tingkat dasar

³Hasan Busri, dkk., *Borang Akreditasi PBA UNNES 2015 Buku 3A Standar 5 . . .*, hlm.91.

meliputi kemampuan mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasan dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana.⁴

Qira'āh Baṣīṭah termasuk mata kuliah kelompok keterampilan berbahasa Arab, yaitu khususnya keterampilan membaca. Mata kuliah ini menjadi bagian mata kuliah keterampilan dasar berbahasa Arab dalam bidang komunikasi reseptif. Pada mata kuliah ini dilatihkan keterampilan membaca tulisan berbahasa Arab tingkat dasar meliputi; keterampilan melafalkan huruf, kata dan kalimat dalam berbagai tema bacaan tertentu dengan terang, jelas, tepat, benar, dan lancar diiringi intonasi dan irama yang benar. Selain keterampilan dasar tersebut juga dilatihkan dalam mata kuliah ini pengenalan pola-pola kalimat dan struktur bahasa juga pemahaman makna, muatan atau kandungan serta pesan yang terdapat pada bacaan.⁵

Kitābah merupakan mata kuliah lanjutan mata kuliah *Tarākīb Wa Tahāwil Jumal*. Pada mata kuliah ini dilatihkan keterampilan menulis bahasa Arab tingkat menengah meliputi kemampuan membuat pola kalimat sederhana sehingga menjadi sebuah paragraf.⁶

Empat keterampilan tersebut diajarkan pada semester dua. Pada hakekatnya, pengajaran keterampilan bahasa adalah pengajaran untuk berkomunikasi melalui bahasa tersebut. Oleh karena itu, pengajaran keterampilan bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan komunikatif dalam berbagai konteks komunikasi. Kemampuan yang dikembangkan adalah daya tangkap makna, peran, daya tafsir, menilai, dan mengekspresikan diri melalui pemakaian

⁴*Ibid.*, hlm. 91.

⁵Hasan Bustri, dkk., *Borang Akreditasi PBA UNNES 2015 Buku 3A Standar 5 . . .*, hlm. 92.

⁶*Ibid.*, hlm. 92.

bahasa. Kesemuanya itu dikelompokkan menjadi kemampuan kebahasaan, pemahaman, dan penggunaan. Untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa itu, pengajaran bahasa harus memperhatikan prinsi-prinsip belajar bahasa, dan kemudian mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pengajaran keterampilan bahasa memerlukan pengaturan yang menyangkut perangkat lunak seperti pengetahuan tentang hakekat bahasa, teori belajar, dan tentang karakteristik orang yang akan belajar bahasa. Intinya pengajaran bahasa, baik bahasa pertama, bahasa kedua, atau bahasa asing merupakan kegiatan yang tidak berdiri sendiri, tetapi memerlukan jasa ilmu-ilmu lain yang relevan. Oleh karena itu, ada dua landasan teoritis dalam pengembangan pengajaran bahasa, yaitu teori ilmu jiwa (psikologi) dan ilmu bahasa (linguistik). Psikologi menguraikan bagaimana orang belajar sesuatu yang terbagi ke dalam prinsip kognitif dan prinsip afektif, sedangkan linguistik memberikan informasi tentang seluk beluk bahasa yang termasuk dalam prinsip-prinsip linguistik. Prinsip-prinsip pengajaran bahasa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan linguistik, salah satunya yang di ungkapkan oleh H. Douglas Brown.

Brown menjelaskan ada dua belas prinsip yang harus terpenuhi dalam pengajaran bahasa, namun dalam hal ini Brown membaginya menjadi tiga prinsip dasar, yaitu prinsip kognitif, afektif, dan linguistik.

Dalam prinsip kognitif seharusnya pembelajaran bahasa mencakup lima aspek yaitu otomasi, bermakna, penghargaan, motivasi intrinsik, dan investasi strategi, sedangkan prinsip afektif, pembelajaran bahasa seharusnya mencakup

aspek ego bahasa, percaya diri, pengambilan resiko, dan hubungan bahasa dan budaya, serta prinsip linguitik yang terdiri atas pengaruh bahasa ibu, antar bahasa, dan komunikatif.

Berdasarkan teori prinsip pembelajaran bahasa tersebut di atas, praksis pelaksanaan pembelajaranketerampilan bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang belum memenuhi beberapa prinsip pembelajaran diantaranya: pemilihan materi untuk pembelajaran yang tidak sesuai dengan pengalaman nyata mahasiswa, bentuk strategi pembelajaran, peran dosen untuk meningkatkan keberanian mahasiswa untuk berinteraksi dengan bahasa Arab, serta belum adanya pembelajaran bahasa Arab yang berbasis lintas budaya.⁷

Pemilihan materi untuk pembelajaran yang tidak sesuai dengan pengalaman nyata ini tampak dari bahan ajar yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran misalnya : bahan ajar untuk Keterampilan menyimak (istima' muchadatsah)diantaranya “ *Jaulah fi Al Qāhirah*”, “ *Tūt ‘Ankh Āmūn*”, “ *Sūriyyā*” dan lain sebagainya yang mana dari beberapa materi yang ada tidak sesuai dengan pengalaman nyata yang dimiliki oleh mahasiswa bahasa Arab Universitas Negeri Semarang yang sebagian besar berasal dari wilayah Jawa Tengah.

⁷Observasi awal peneliti dengan mengunjungi dan melihat pembelajaran keterampilan bahasa Arab di UNNES serta wawancara dengan ustadz Muchlisin Nawawi sebagai pengampu matakuliah menyimak dan Ustadz Hasan Busri sebagai pengampu mata kuliah membaca di program studi pendidikan bahasa Arab UNNES pada bulan Desember 2015.

Selain itu ketidakterkaitan antara materi yang dipilih oleh dosen dengan pengalaman nyata mahasiswa juga tampak dalam matakuliah *qira'ah basīṭah*. Beberapa contoh materi yang ada adalah “ *Al Mamlakah Al ‘Arabiyyah Al Su ‘ūdiyyah*”, “*Al Jāmi ‘u Al Qāhirah*”, dan “ *Min Bilādin ‘Arabiyyatin*”.

Contoh : Materi *Al Mamlakah Al ‘Arabiyyah Al Su ‘ūdiyyah*

تَقَعُ الْمَمْلَكَةُ الْعَرَبِيَّةُ السُّعُودِيَّةُ فِي آسِيَا. يُحَدُّهَا مِنَ الْعَرَبِ الْبَحْرُ الْأَحْمَرُ. وَ مِنَ الشَّرْقِ
عُمَانُ وَ الْإِمَارَاتُ الْعَرَبِيَّةُ الْمُتَّحِدَةُ وَ قَطْرُ وَ الْكُوَيْتُ وَ الْخَلِيجُ الْعَرَبِيُّ. وَ مِنَ الشَّمَالِ
الْأُرْدُنُّ وَ الْعِرَاقُ. وَ مِنَ الْجَنُوبِ الْيَمَنُ.⁸

Contoh : *Min Bilādin ‘Arabiyyatin*

١. سُورِيَا

سُورِيَا جُمهُورِيَّةٌ عَرَبِيَّةٌ، عَاصِمَتُهَا دِمَشَقُ. دِمَشَقُ مَدِينَةٌ مَشْهُورَةٌ. هِيَ الْبَلَدُ صَلاَحُ الدِّينِ،
الْبَطْلُ الْعَرَبِيُّ الْعَظِيمُ. تَشْتَهَرُ دِمَشَقُ بِالصَّنَاعَاتِ الْكَثِيرَةِ مِثْلِ صِنَاعَةِ الْحَرِيرِ، وَ الْحَفْرِ عَلَى
الْحَشْبِ، وَ النَّقْشِ عَلَى النُّحَاسِ. وَ يَشْتَغِلُ النَّاسُ أَيْضًا بِصِنَاعَةِ الْحُلُوى. فِي سُورِيَا مُدُنٌ
مُهَمَّةٌ مِثْلُ حَلَبَ وَ حَمَاهَ وَ حِمصَ. وَ فِيهَا مَوَانِيءٌ مُهَمَّةٌ عَلَى سَاحِلِ الْبَحْرِ الْأَبْيَضِ
الْمُتَوَسِّطَةِ، مِثْلُ مِينَاءِ اللَّادِزِيَّةِ، وَ مِينَاءِ بَانِيَّاسَ. وَ فِي سُورِيَا أَيْضًا شَيْءٌ مُهَمٌّ جَدًّا وَ هُوَ
الْبُرُؤُلُ.⁹

Contoh : materi *Al Jami ‘u Al Qāhirah*

الْجَامِعُ الْأَزْهَرُ مَسْجِدٌ كَبِيرٌ وَ قَدِيمٌ بِالْقَاهِرَةِ. عُمُرُهُ أَكْثَرُ مِنْ أَلْفِ سَنَةٍ. بَنَاهُ الْقَائِدُ
جَوْهَرٌ بِاسْمِ الْمُعَزِّ لِذِيْنِ اللَّهِ الْفَاطِمِيِّ فِي الثَّلَاثِ الْأَخِيرِ مِنَ الْقَرْنِ الرَّابِعِ لِلْهَجْرَةِ. وَ هُوَ
مَرْكَزُ الدِّرَاسَاتِ الْإِسْلَامِيَّةِ وَ الْعُلُومِ الدِّينِيَّةِ لَا فِي الْعَالَمِ الْعَرَبِيِّ وَحَدَهُ بَلْ فِي الْعَالَمِ كُلِّهِ. وَ
يَأْتِي إِلَيْهِ الطُّلَّابُ الْمُسْلِمُونَ مِنْ جَمِيعِ أَنْحَاءِ الْعَالَمِ.¹⁰

⁸ Hasan Busri, *Handout Matakuliah Qirā'ah Basīṭah*, (Semarang: Unnes, 2015), hlm.5.

⁹ Hasan Busri, *Handout Matakuliah Qirā'ah Basīṭah* . . . , hlm. 15.

¹⁰ Muchlisin Nawawi, *Handout Matakuliah Istimā' Muḥādaṣah*, (Semarang :UNNES, 2015), hlm. 17.

Tiga contoh materi pembelajaran tersebut di atas adalah materi yang ada dalam matakuliah *qira'āh baṣīṭah*. Ketiga materi tersebut belum memenuhi prinsip pembelajaran bahasa bermakna, yakni kesesuaian materi dengan kehidupan mahasiswa. Pembelajar bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang mayoritas berasal dari Jawa Tengah dan sekitarnya. Materi pembelajaran yang bermakna adalah materi pembelajaran yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari pembelajar.

Berdasarkan observasi awal peneliti dan data dokumentasi rencana pembelajaran semester (RPS) menunjukkan bahwa pembelajaran keterampilan bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang belum memenuhi prinsip pembelajaran investasi strategi hal ini tampak dari metode dan media yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran. Dalam tiga pertemuan, dosen pembelajaran keterampilan menyimak selalu menggunakan metode langsung dan menggunakan media audio, sedangkan dosen keterampilan membaca hanya menggunakan satu metode yakni metode diskusi dan tidak menggunakan media pembelajaransama sekali.¹¹

Berdasarkan beberapa pemaparan fakta tersebut, peneliti menemukan beberapa hal yang tidak sesuai dengan prinsip pembelajaran bahasa menurut salah satu ahli bahasa H. Douglas Brown. Menurut Brown pembelajaran bahasa hendaknya memiliki prinsip kebermaknaan dimana adanya keterkaitan apa yang dipelajari oleh pembelajar dengan pengalaman nyata pembelajar sementara hal

¹¹Observasi awal peneliti dengan mengunjungi dan melihat pembelajaran keterampilan bahasa Arab di UNNES serta wawancara dengan ustadz Muchlisin Nawawi sebagai pengampu matakuliah menyimak dan Ustadz Hasan Busri sebagai pengampu mata kuliah membaca di program studi pendidikan bahasa Arab UNNES pada bulan Desember 2015.

tersebut belum ada dalam pembelajaran keterampilan bahasa Arab yang ada di Universitas Negeri Semarang. Selain itu, Brown juga berpendapat bahwa pembelajaran bahasa seharusnya menciptakan ego bahasa yang mendorong pembelajar bahasa untuk berani berinteraksi dengan bahasa yang dipelajari tetapi mahasiswa pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang cenderung minder, dan tidak berani menggunakan bahasa Arab untuk berkomunikasi di kelas ataupun di kampus. Brown Juga mengungkapkan bahwa pengajar bahasa seharusnya memiliki investasi strategi yang bervariasi, akan tetapi pengajar keterampilan bahasa di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang cenderung menggunakan metode yang monoton dan kurang bervariasi baik dari segi metode, teknik, pendekatan, ataupun media.¹²

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, peneliti berasumsi adanya ketidaksesuaian antara pembelajaran keterampilan bahasa Arab yang ada di Universitas Negeri Semarang dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang diungkapkan oleh salah satu ahli bahasa yaitu H. Douglas Brown.

Menurut H. Douglas Brown pembelajaran keterampilan bahasa Arab itu seharusnya memenuhi tiga prinsip yakni kognitif (otomasi, pembelajaran bermakna, investasi strategi, penghargaan, dan motivasi intrinsik), afektif (ego bahasa, pengambilan resiko, percaya diri, dan hubungan bahasa dan budaya), dan linguistik (pengaruh bahasa ibu, inter bahasa, dan komunikatif). Dalam prinsip kognitif pembelajaran keterampilan bahasa Arab seharusnya mengaitkan materi

¹²Observasi awal peneliti dengan mengunjungi dan melihat pembelajaran keterampilan bahasa Arab di UNNES serta wawancara dengan ustadz Muchlisin Nawawi sebagai pengampu matakuliah menyimak dan Ustadz Hasan Busri sebagai pengampu mata kuliah membaca di program studi pendidikan bahasa Arab UNNES pada bulan Desember 2015.

pelajaran dengan pengalaman nyata yang dimiliki oleh pembelajaran bahasa tersebut. Dalam prinsip afektif, pembelajaran keterampilan bahasa Arab itu seharusnya mendorong pembelajar bahasa tersebut berani untuk menggunakan bahasanya dalam berinteraksi. Sementara dalam prinsip linguistik, pembelajaran bahasa Arab itu seharusnya menunjukkan adanya kajian lintas budaya dalam pembelajaran bahasa.

Dari pemaparan tersebut, peneliti berusaha meneliti apakah praksis pembelajaran keterampilan berbahasa Arab yang ada di Universitas Negeri Semarang sudah memenuhi prinsip pengajaran bahasa menurut H. Douglas Brown.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, masalah pokok yang hendak dijawab dalam penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran keterampilan berbahasa Arab yang ada di Universitas Negeri Semarang dalam teori pembelajaran dan pengajaran bahasa H. Douglas Brown. Adapun untuk pertanyaan kecil nya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana praksis pengajaran empat keterampilan bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang dalam parameter prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown ?
2. Apasaja faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil penelitian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum dilakukan untuk mengetahui praksis pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang dalam prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown. Secara spesifik penelitian ini menjawab beberapa pokok masalah penelitian yaitu :

- a. Untuk mengetahui praksis pengajaran empat keterampilan bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang dalam parameter prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown.
- b. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil penelitian.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini secara umum diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi perkembangan, pembaruan atau perbaikan pemikiran wacana pendidikan terutama mengenai pembelajaranketerampilan bahasa Arab di lembaga pendidikan tinggi tertentu sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Adapun kegunaan praktis yang dapat diraih lainnya yaitu :

- a. Memperkaya khasanah penelitian dan sebagai bahan rujukan penelitian berikutnya terutama yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang.

- b. Berusaha menemukan model pembelajaran keterampilan bahasa Arab yang mengarah pada gagasan-gagasan pembaharuan yang lebih ideal, efektif dan efisien yang sesuai dengan realisasi tujuan pendidikan nasional.
- c. Memberikan kontribusi teoritis berupa penyajian informasi ilmiah tentang model pembelajaran keterampilan bahasa Arab.
- d. Sebagai bahan kajian untuk melakukan perbandingan terhadap pembelajaran bahasa yang telah ada dengan bagaimana pembelajaran bahasa yang seharusnya diterapkan.

D. Kajian Pustaka

Melalui *prior research* dapat diketahui bahwa telah banyak buku dan penelitian yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab. Sepanjang temuan penulis, hasil penelitian ilmiah berikut ini terkait erat dengan fokus penelitian tesis ini.

Tesis Muhammad Badruzzaman yang berjudul *Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede dan Muhammadiyah Boarding School, Prambanan, Sleman, Yogyakarta)*. Adapun penelitian ini menyimpulkan bahwa Kedua lembaga tersebut melaksanakan proses pembelajaran bahasa Arab dengan menyiapkan isi (materi) pembelajaran yang disusun secara baik, strategi maupun metode pembelajaran yang dirancang bisa membuat peserta didik lebih faham, media pembelajaran yang dibuat menarik, dan evaluasi pembelajaran yang dapat

digunakan dalam menilai dan mengukur kemampuan setiap peserta didik. Target yang dicanangkan oleh lembaga pendidikan MA Nurul Ummah dalam proses pembelajaran bahasa Arab yakni peserta didik mampu berkomunikasi aktif maupun pasif dalam keterampilan menyimak (*istimāʿ*), berbicara (*kalām*), membaca (*qiraʿah*), dan menulis (*kitābah*). Sedangkan SMA Muhammadiyah Boarding School mempunyai tujuan, selain berkomunikasi aktif dalam berbahasa Arab, juga peserta didik diharapkan bisa bersaing dalam memperoleh beasiswa melanjutkan studi ke luar negeri, baik di Universitas Madinah, Sudan, LIPIA Jakarta, maupun universitas lain¹³

Yang kedua tesis saudara Ahmad Labib yang berjudul *Pembelajaran Mahārah Al-qirāʿah pada Program Intensif Bahasa Arab (PIBA) di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Walisongo Semarang*. Dalam pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik (mahasiswa jurusan non PBA) mampu membaca sekaligus memahami teks Arab dengan baik dan benar. Adapun fokus penelitian dalam tesis ini adalah pembelajaran membaca untuk mahasiswa non pendidikan bahasa Arab. Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Perencanaan pembelajaran *mahārah alqirāʿah* di PPB UIN Walisongo yaitu mengikuti kitab ajar “*zād al-najāh*” jilid dua dan silabus mata kuliah bahasa Arab II (*al-qirāʿah*) yang sudah ditentukan oleh PPB. 2) Pelaksanaan pembelajaran *mahārah al-qirāʿah* di PPB UIN Walisongo terdapat tiga kegiatan utama yaitu (1) kegiatan awal, (2) kegiatan inti, (3) kegiatan penutup. Kegiatan awal berisi kegiatan dosen untuk menarik perhatian peserta didik (mahasiswa jurusan non PBA) sebelum masuk kegiatan

¹³ Muhammad Badruzzaman, *Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan Islam : Yogyakarta, 2015), terutama halaman bagian abstrak.

inti. Kegiatan inti berisi tahap-tahap pembelajaran *mahārah al-qirā'ah*. Kegiatan penutup berisi kegiatan dosen untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. 3) Evaluasi pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* di PPB UIN Walisongo menggunakan teknik tes yaitu tes lisan dan tes tertulis. Tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca teks Arab, pemahaman *qawā'id* dan menerjemah. Tes tertulis digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami isi teks yang dibaca, penguasaan *mufradāt* dan *qawā'id*.¹⁴

Selanjutnya adalah tesis Chairul Fadli yang berjudul *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern dan Pondok Pesantren Tradisional (Studi Komparatif antara Pondok Pesantren As'ad dan Pondok Pesantren Sa'adatuddarain Kota Jambi)*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dilapangan. Metode pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa kurikulum yang digunakan di pesantren As'ad kota Jambi dan kurikulum yang digunakan di pesantren Sa'adatudurain secara keseluruhan jauh berbeda. Strategi pembelajaran bahasa Arab di kedua pesantren ini juga sangat berbeda, serta sistem evaluasi di kedua pesantren ini secara keseluruhan berbeda.¹⁵

¹⁴ Ahmad Labib, *Pembelajaran Mahārah Al-qirā'ah pada Program Intensif Bahasa Arab (PIBA) di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Walisongo Semarang*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Islam : Yogyakarta, 2015), terutama halaman bagian abstrak.

¹⁵ Chairul Fadli, *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern dan Pondok Pesantren Tradisional (Studi Komparatif antara Pondok Pesantren As'ad dan Pondok Pesantren Sa'adatuddarain Kota Jambi)*, (Tesis UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Islam: Yogyakarta, 2015), terutama halaman bagian abstrak.

Kemudian jurnal Nana Jumhana dengan judul “Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif”. Penelitian ini menunjukkan pendekatan komunikatif sangat ideal dalam pengajaran keterampilan berbicara (*mahārah al kalām*). Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan kompetensi yang harus ada dalam pembelajaran komunikatif, implikasi pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa arab sebagai bahasa kedua (asing) yang mencakup tujuan pengajaran dengan pendekatan komunikatif, materi pengajaran dengan pendekatan komunikatif, dan peran guru, siswa dan materi dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan komunikatif.¹⁶

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka tersebut, jelas bahwa penelitian penulis berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang akan penulis laksanakan memfokuskan pada pembahasan tentang pembelajaran keterampilan bahasa Arab (menyimak/ *istimā'*, berbicara/ *kalām*, membaca/ *qirā'ah*, dan menulis/ *kitābah*) di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang (analisis praksis kesesuaian dengan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown) sebagai lokasi penelitian, Sedangkan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi tinjauan pustaka penulis kebanyakan lebih kepada penelitian tentang pembelajaran bahasa itu sendiri bukan tentang apakah pembelajaran bahasa Arab yang ada sudah memenuhi prinsip pembelajaran bahasa atau belum.

¹⁶ Nana Jumhana, Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif”. *Al-Ittijah : Jurnal Pendidikan Islam* vol 03 No.02 (Juli-Desember 2011), (Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 2011), hlm. 119-136.

E. Kerangka Teoritik

Dalam kerangka teori ini, peneliti akan memaparkan beberapa teori yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Teori-teori ini akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian serta menghasilkan penelitian yang objektif dan valid, sehingga diakhir peneliti dapat menyimpulkan apa yang menjadi fokus kajian peneliti. Adapun teori tersebut adalah teori tentang pembelajaran bahasa Arab, Teori tentang empat keterampilan berbahasa Arab (menyimak/ *istimā'*, berbicara/ *kalām*, membaca/ *qirā'ah*, menulis/ *kitābah*), serta teori utama yang berkaitan dengan bagaimana prinsip pembelajaran bahasa seharusnya menurut H. Douglas Brown dalam bukunya *Teaching by Principles, an Interactive Approach to Language pedagogy*.

1. Pembelajaran bahasa Arab

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Arab adalah belajar berkomunikasi. Dan pembelajaran bahasa Arab adalah segala kegiatan formal dimana siswa memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab dan budayanya. Oleh sebab itu, tujuan utama pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Arab, baik secara lisan maupun tertulis. Pengertian komunikasi adalah memahami dan

mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Arab.¹⁷

Pembelajaran bahasa Arab di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang di ajarkan secara terpisah yaitu, pembelajaran keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

2. Empat Keterampilan Bahasa Arab

Keterampilan bahasa Arab terdiri dari keterampilan menyimak (*istimā'*), keterampilan berbicara (*kalām*), keterampilan membaca (*qirā'ah*), dan keterampilan menulis (*kitābah*).

Keterampilan menyimak (*mahārah al-istimā'/listening skill*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna atau memahami kata atau kalimat yang diucapkan oleh mitra bicara atau media tertentu. Kemampuan ini sebenarnya dapat dicapai dengan latihan yang terus menerus untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi unsur-unsur kata (fonem) dengan unsur-unsur lainnya menurut *makhraj* huruf yang betul baik langsung dari penutur aslinya (*al-nāṭiq al-aṣli*) maupun melalui rekaman.¹⁸

Keterampilan berbicara (*mahārah al-kalām/speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang

¹⁷Depdiknas, *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP)*(Jakarta, 2006), hlm. 4.

¹⁸Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm, 130.

memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.¹⁹

Mujib dan Rahmawati²⁰ berpendapat bahwa keterampilan membaca adalah proses aktif dari pikiran yang dilakukan melalui mata terhadap bacaan. Dalam kegiatan membaca, pembaca memproses informasi dari teks yang dibaca untuk memperoleh makna. Membaca merupakan kegiatan yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, membaca tidak hanya untuk memperoleh informasi, tetapi berfungsi memperluas pengetahuan dan bahasa seseorang.

Pengertian menulis (*kitābah*) menurut bahasa adalah kumpulan makna yang tersusun dan teratur. Makna menulis (*kitābah*) secara epistemologi adalah kumpulan dari kata yang tersusun dan mengandung arti, karena menulis (*kitābah*) tidak akan terbentuk kecuali dengan adanya kata yang beraturan. Manusia bisa menuangkan ekspresi hatinya dengan bebas sesuai dengan apa yang difikirkannya melalui menulis (*kitābah*). Melalui ungkapan yang tertulis diharapkan para pembaca dapat mengerti apa yang ingin penulis ungkapkan.²¹

3. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa H. Douglas Brown

Terdapat dua belas prinsip pengajaran bahasa, namun dalam hal ini Brown membaginya menjadi tiga prinsip dasar, yaitu prinsip kognitif, prinsip afektif, dan

¹⁹ Asep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab . . .*, hlm. 135-136.

²⁰ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 60-61.

²¹ Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. *al-Maharah al-Lughowiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*. (Riyadh: Darul Muslim, 1992), hlm. 156.

prinsip linguistik.²² Prinsip kognitif terdiri dari prinsip otomasi, prinsip pembelajaran bermakna, prinsip motivasi intrinsik, prinsip investasi strategi, dan prinsip penghargaan. Prinsip afektif terdiri dari prinsip percaya diri, prinsip pengambilan resiko, prinsip ego bahasa, dan prinsip hubungan bahasa dan budaya. Sedangkan prinsip linguistik terdiri dari prinsip pengaruh bahasa ibu, prinsip inter bahasa, dan prinsip komunikatif.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengungkap aktifitas objek penelitian sesuai dengan parameter dan ukuran objek yang dimaksud dengan tanpa adanya tekanan atau intervensi dari pihak manapun, termasuk dari pihak peneliti. Dengan kerangka seperti itu, maka metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis campuran (*mixed methods*). Penelitian campuran menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian, karena peneliti memiliki kebebasan untuk mengumpulkan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu.

Penelitian campuran merupakan penelitian gabungan dari penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini lebih kompleks dari

²²Douglas Brown, *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*, (New York: Pearson Education, 2007), hlm. 55.

sekadar mengumpulkan dua jenis data, tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian secara kolektif.²³ Alasan menggunakan metode ini ialah peneliti bermaksud untuk mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam mengenai pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang berdasarkan prinsip pengajaran bahasa menurut H. Douglas Brown.

Penelitian campuran merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menjadikan informan sebagai subjek penelitian baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif.²⁴ Penggunaan metode campuran dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang lebih lengkap, lebih akurat, mendalam, *credible*, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menemukan data secara intensif, terkait dengan pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang dalam teori prinsip pembelajaran dan pengajaran Bahasa Brown.

2. Sampel dan Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu.²⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang mengambil matakuliah keterampilan

²³ Abbas Tashakkori dan Charles Teddlie, *Mixed Methodology; Menkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 29.

²⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 23.

²⁵ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2006), hlm. 47.

bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 300 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Menurut Suharsimi sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjek penelitian lebih dari seratus maka peneliti dapat mengambil 10-15% atau 20-25% dari populasi.²⁶

Maka dari itu peneliti mengambil 10% untuk masing-masing pembelajaran keterampilan bahasa Arab, yakni 30 mahasiswa pada pembelajaran keterampilan menyimak, 30 mahasiswa pada pembelajaran keterampilan berbicara, 30 mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca, dan 30 mahasiswa pada pembelajaran keterampilan menulis.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini diperoleh dari komponen-komponen pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang dalam teori prinsip Pembelajaran dan pengajaran Bahasa Brown, peneliti memfokuskan dan membatasi hanya pada semester awal saja. Komponen-komponen tersebut langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan penelitian seperti dokumen, buku, majalah, karya tulis, yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁷

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). hlm. 134.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 15.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik angket sebagai teknik utamanya dan sebagai teknik pendukungnya dilakukan juga teknik observasi, *in-dept interviews* dan dokumentasi.

a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden).²⁸ Peneliti akan menggunakan empat angket yang terdiri angket pembelajaran menyimak, angket pembelajaran berbicara, angket pembelajaran membaca, dan angket pembelajaran menulis. Empat angket tersebut untuk mengetahui pembelajaran keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang dalam analisis teori prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa H. Douglas Brown yang terdiri dari 40 item pertanyaan yang terdiri dari 3 pertanyaan prinsip otomasi, 4 pertanyaan prinsip bermakna, 4 pertanyaan prinsip penghargaan, 3 pertanyaan prinsip motivasi intrinsik, 4 pertanyaan prinsip investasi strategi, 3 pertanyaan prinsip ego bahasa, 3 pertanyaan prinsip pengambilan resiko, 3 pertanyaan prinsip percaya diri, 3 pertanyaan prinsip hubungan bahasa dan

²⁸ Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 219.

budaya, 3 pertanyaan prinsip pengaruh bahasa ibu, 3 pertanyaan prinsip antar bahasa, dan 4 pertanyaan prinsip komunikatif.

b. Observasi Partisipan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan teknik yang lainnya yaitu wawancara dan kuisioner karena observasi tidak selalu berdampingan dengan objek manusia, tetapi juga bisa dengan objek-objek alam lainnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara terlibat (partisipatif) karena peneliti turut ambil bagian dalam objek observasi tersebut.

Pada observasi partisipan, peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai bagian dari yang diamati. Perhatian peneliti terfokus pada bagaimana mengamati, merekam, memotret, mempelajari, dan mencatat tingkah laku atau fenomena yang diteliti. Idrus menjelaskan observasi partisipan adalah dalam pengamatan, peneliti melibatkan langsung kegiatan orang yang menjadi sasaran penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktifitas yang bersangkutan.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan dengan mengamati, mendengar, mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, mencatat secara sistematis, merekam, memotret segala sesuatu yang terjadi di pembelajaran keterampilan

²⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian....*, hlm. 181.

bahasa Arab menyimak, berbicara, membaca, dan menulis Pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang..

c. In-dept Interviews

In-dept Interviews disebut juga dengan wawancara mendalam ini merupakan metode pengumpulan data yang berupa pertemuan langsung untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab secara lisan, sehingga dibangun makna melalui suatu topik tertentu.³⁰ Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pokok untuk mendapatkan data tentang pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang dalam teori prinsip pembelajaran dan pengajaran Bahasa Brown. dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara mendalam terhadap dosen mata kuliah pembelajaran keterampilan bahasa Arab di Universitas Negeri Semarang yang meliputi Muchlisin Nawawi, Lc., M.Pd.I selaku pengampu pembelajaran keterampilan menyimak, Ahmad Miftahuddin, M.A selaku pengampu pembelajaran keterampilan berbicara, Hasan Busri, S. Pd.I., M.S.I selaku pengampu keterampilan membaca, dan Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A., P.hD selaku pengampu keterampilan menulis.

³⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 220.

d. Dokumentasi

Disamping metode angket, wawancara dan observasi partisipan, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari angket, wawancara dan observasi partisipan. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat tidak langsung ditujukan kepada objek penelitian, tetapi melalui dokumen.³¹

Diantara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi: (1) Catatan sejarah berdiri dan berkembangnya Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, (2) Buku-buku pegangan dan pedoman mahasiswa untuk pembelajaran keterampilan berbahasa, (3) Desain kurikulum bahasa Arab Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, (3) Daftar dosen dan mahasiswa, (4) Struktur organisasi kepengurusan lembaga pendidikan dan data lain yang mendukung terkait dengan penelitian ini.

5. Uji Keabsahan Data

Sebelum melakukan langkah analisis data, diperlukan adanya teknik pemeriksaan terhadap keabsahan data dengan maksud agar data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar data yang terjamin keakuratannya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data yang didasarkan pada kriteria derajat kepercayaan (*creadibility*) atau

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Yogyakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 206.

disebut juga validitas internal untuk penelitian non kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menguji keabsahan data, yaitu :

- a. Triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan. Sebagai pembanding data. Dalam penelitian ini, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dengan cara membandingkan informan satu dengan informan lainnya.
- b. Meningkatkan ketekunan, teknik pemeriksaan keabsahan data yang berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan teknik ini peneliti akan dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.
- c. Diskusi dengan teman sejawat, teknik ini digunakan dengan cara mengekspos hasil sementara ataupun hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan teman sejawat.

6. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Secara rinci, kegiatan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut : ³²

³² Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. R. Tjejep Rohendi, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Pres, 1992), hlm. 299. Lihat juga Sugiyono, *Metode*, hlm. 246-247.

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.
- b. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian.
- c. Penyajian data, yaitu proses pengorganisasian (pengelompokan) data, sehingga mudah untuk dianalisis dan disimpulkan.³³
- d. Verifikasi data, yaitu proses penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap yang mendukung tahap pengumpulan data.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, maka penelitian ini akan dibahas dengan sistematika penelitian sebagai berikut :

1. Bab I yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II merupakan kajian teori tentang pembelajaran keterampilan berbahasa Arab mencakup *istimā'*, *kalām*, *qirā'ah*, dan *kitābah*, serta teori prinsip pembelajaran dan pengajaran bahasa Brown.
3. Bab III merupakan gambaran umum lokasi penelitian, yaitu Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang

³³ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

4. Bab IV, menjelaskan analisis dan pembahasan. Pada bab ini berisi uraian tentang hasil penelitian (pembahasan) yang dijelaskan dalam satu kesatuan atau terpisah. Yang dalam hal ini adalah mengenai gambaran pembelajaran keterampilan berbahasa Arab di Universitas Negeri Semarang dan praksis pengajarannya berdasarkan prinsip pengajaran bahasa H. Douglas Brown.
5. Bab V, meliputi tiga sub-bab yaitu kesimpulan, saran dan penutup.



BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

1. Praksis pembelajaran keterampilan bahasa Arab di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang, berdasarkan data angket menunjukkan bahwa praxis pembelajaran menyimak mencapai 62%, berbicara 89%, membaca 58%, dan menulis 85% prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown. Sedangkan berdasarkan data observasi menunjukkan bahwa praxis pembelajaran menyimak mencapai 58%, berbicara 89%, membaca 54%, dan menulis 86%. Sementara berdasarkan wawancara praxis pembelajaran menyimak menunjukkan bahwa dalam pembelajaran keterampilan menyimak prinsip otomasi dan motivasi intrinsik yang cukup tinggi, bermakna, antisipasi penghargaan, pengaruh bahasa ibu dan percaya diri yang cukup, sedangkan investasi strategi, pengambilan, ego bahasa, hubungan dengan budaya, antar bahasa dan komunikatif yang rendah. Pembelajaran berbicara sudah memenuhi prinsip otomasi, bermakna, antisipasi penghargaan, motivasi intrinsik, investasi strategi, ego bahasa, percaya diri, pengambilan resiko, pengaruh bahasa ibu, antar bahasa, dan komunikatif, namun masih belum maksimal dalam mencakup prinsip hubungan budaya. Pembelajaran keterampilan membaca memiliki praxis prinsip motivasi intrinsik, ego bahasa, percaya diri, pengambilan resiko, pengaruh bahasa ibu, dan antar bahasa yang cukup, prinsip otomasi, bermakna, penghargaan, hubungan budaya, dan komunikatif yang rendah, dan prinsip investasi strategi sangat rendah. Pembelajaran menulis praxis prinsip otomasi dan penghargaan

sangat tinggi, prinsip bermakna, motivasi intrinsik, investasi strategi, ego bahas, percaya diri, pengambilan resiko, pengaruh bahasa ibu, dan komunikatif tinggi, dan prinsip hubungan budaya serta antar bahasa cukup.

2. Berdasarkan angket, observasi, dan wawancara menunjukkan kesesuaian data tentang praksis pembelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis yang ada di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown.

3. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pembelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil penelitian adalah strategi, materi, kebahasaan, dan afektif. Faktor strategi mencakup pendekatan, metode, media, evaluasi, permainan, dan teknik. Faktor materi mencakup kontekstual, kontrastif, integratif, dan berbasis budaya. Faktor kebahasaan mencakup penggunaan bahasa, perbedaan bahasa, pengaruh bahasa ibu, komunikatif, dan pembiasaan. Faktor afektif mencakup motivasi, percaya diri, semangat antusias, dan empati.

5.2 SARAN

Berdasarkan kajian penelitian praksis pembelajaran bahasa Arab di program studi pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang maka peneliti memberikan beberapa saran kepada :

1. Dosen matakuliah keterampilan bahasa Arab : untuk lebih memperhatikan materi, menggunakan variasi metode dan media, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk lebih mandiri dalam berinteraksi, memotivasi mahasiswa, dan

mengaitkan pembelajaran dengan budaya, serta memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa dan mengimplementasikannya kedalam kelas.

2. Mahasiswa pendidikan bahasa Arab : untuk semakin meningkatkan motivasi intrinsik, kepercayaan diri, keberanian dalam mengambil resiko, dan kemandirian dalam belajar untuk menopang kemampuannya dalam berbahasa Arab baik menyimak, berbicara, membaca, ataupun menulis.



DAFTAR PUSTAKA

1. Abdul Chaer dan Leonie Agustina. 2004, *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*
Jakarta: Rineka Cipta
2. Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*,
Jakarta: Rineka Cipta.
3. Asrori, Imam. 2011. *Strategi Belajar Bahasa Arab: Teori dan Praktek*. Malang:
Misykat
4. 'Atho, Ibrahim Muhammad, 1996. *طرق تدريس اللغة العربية و الدينية الجزء الأول* Cairo:
جامعة القاهرة
5. Aziz Fahrurozi dan Erta Mahyuddin, 2010, *Pembelajaran Bahasa Asing:
Metode Tradisional dan Kontemporer*, Jakarta: Bania Publishing.
6. Badruzzaman, Muhammad. 2015. *Kurikulum dan Implementasi Pembelajaran Bahasa
Arab di Pesantren*, Yogyakarta : Tesis UIN Sunan Kalijaga jurusan Pendidikan
Islam.
7. Busri, Hasan dkk., 2015. *Borang Akreditasi PBA UNNES 2015 Buku 3A
Standar 5*, Semarang : FBS UNNES.
8. Busri, Hasan, 2015. *Handout Matakuliah Qirā'ah Basīṭah*, Semarang: FBS
Unnes.
9. Depdiknas, 2006. *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Satuan
Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.
10. Douglas Brown, 2007, *Teaching by principles an interactive Approach to
Language Pedagogy*, New York: Pearson Education.

11. Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi pengajaran bahasa Arab*. Malang: Misykat.
12. Fadli, Chairul. 2015. *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern dan Pondok Pesantren Tradisional (Studi Komparatif antara Pondok Pesantren As'ad dan Pondok Pesantren Sa'adatuddarain Kota Jambi)*, Yogyakarta :Tesis UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Islam.
13. Hadi, Syamsul. 2010. *Perkembangan Mutakhir dalam Bahasa Arab* (makalah Seminar Nasional: *Bahasa Arab sebagai Bahasa Internasional, AMALIKA DIY & Jateng*) Yogyakarta.
14. Hermawan, Asep. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
15. Hiberman, dan Miles. *Qualitative Data Analisis*. Terj. R. Tjejep Rohendi. Jakarta: UI Pres. 1992.
16. Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga. 2009.
17. Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
18. J Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2002.
19. John W. Santrock, 2011, *Masa Perkembangan Anak: Children*, Jakarta: Salemba Humanika.
20. Jumhana,Nana.2011. *Pembelajaran Keterampilan Berbicara dalam Perspektif Pendekatan Komunikatif*". *Al-Ittijah*. Surabaya: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.
21. Keraf, Gorys. 1997. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: PT Gramedia.

22. Labib, Ahmad. 2015. *Pembelajaran Mahārah Al-qirā'ah pada Program Intensif Bahasa Arab (PIBA) di Pusat Pengembangan Bahasa (PPB) UIN Walisongo Semarang*, Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Jurusan Pendidikan Islam.
23. Madya, Suwarsih. 2013. *Metodologi Pengajaran Bahasa: dari Era Prametode sampai Era Pascametode*. Yogyakarta: UNY Press.
24. Makruf, Imam, 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Semarang: Need's Press
25. Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Press
26. Nation, I.S.P. dan Jonathan Newton. 2009. *Teaching ESL/EFL Listening and Speaking*. New York: Routledge.
27. Nawawi, Muchlisin. 2015. *Handout Matakuliah Istimā' Muḥādaṣah*, Semarang :FBS UNNES.
28. Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
29. Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
30. Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
31. Pringgawidagda. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa
32. Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.

33. Rasyidi, Wahhab dan Mamluatul Ni'mah, 2012. *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*, Malang: Uin Maliki Press
34. Saddhono, Kundharu dan St. Y. Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
35. Sujai'i. 2008. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*. Semarang: Walisongo Press.
36. Sukandarrumidi, 2006. *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis untuk Penelitian Pemula*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
37. Sukmadinata, 2012. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
38. Syafi'ie, Imam. 1996. *Terampil Berbahasa Arab*. Jakarta: Balai Pustaka.
39. Syaifudin, Ahmad dkk., 2015. *Buku Panduan Fakultas Bahasa dan Seni*, Semarang : FBS UNNES.
40. Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
41. -----, 2013. *Berbicara. Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
42. -----, 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
43. Tashakkori, Abbas dan Charles Teddlie. 2010. *Mixed Methodology: Menkombinasikan Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

44. Ulyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. *al-Maharah al-Lughowiyah, Mahiyatuha wa Turuqu Tadrisuha*. Riyadh: Darul Muslim.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Jamat Jamil

Tempat, tanggal lahir : Rembang, 30 November 1990

Alamat Lengkap : Desa Raduagung- Cabean, RT 01/ RW 02 Kecamatan Sumber, Kabupaten Rembang.

Nama Ayah : Kliwon

Nama Ibu : Karti

Email : Dpjamil@yahoo.com

No Hp : 085741675848

Riwayat Pendidikan :

SD Randuagung 1	(1997-2002)
MTs Annuraniyah	(2003-2006)
MAN Rembang	(2006-2008)
Universitas Negeri Semarang	(2009-2013)

Pengalaman Organisasi :

Staff Lire Kaiwa	(2009-2010)
Ketua Divisi Akademik LINGUABASE	(2011-2012)
HRD UKM Riptek UNNES	(2011-2013)
HIMA (KOMARUN) UNNES	(2009-2012)
Ketakmiran Masjid Kampus	(2009- sekarang)

Prestasi :

Juara 2 Tingkat Nasional Lomba Media Pembelajaran Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati 2016.

Juara 1 Lomba Debat Bahasa Arab tingkat Nasional PIMNAS UMY (2012)

The Best Speaker Debat Bahasa Arab Nasional PIMNAS UMY 2012

Juara 2 Debat Bahasa Arab tingkat nasional UPI Bandung 2010

Juara 2 Tingkat Nasional Debat Bahasa Arab UNJ Jakarta 2011

Juara 2 Tingkat Nasional Esai UNJ Jakarta 2011

Semifinalis Debat bahasa Arab Nasional MTQ UMI Makasar

Finalis Koferensi Ilmuan Muda Indonesia (KIMI) Universitas Indonesia 2011.

Finalis Youth Power UGM Yogyakarta 2011.

Juara 1 Penulisan cerpen islami STIE BPD JATENG 2011

Peraih FBS AWARD katerori cerpen bahasa Arab terbaik 2010

Peraih FBS AWARD kategori cerpen bahasa Arab terbaik 2011

Juara 3 Mahasiswa Berprestasi UNNES 2012

Juara 2 Mahasiswa berprestasi FBS UNNES 2012

Juara 1 Mahasiswa Berprestasi BSA UNNES 2012

Juara 1 lomba tasir Al Qur'an UNNES 2011

Juara 1 debat bahasa Arab UNNES 2011

Juara 3 PAPIJUR BSA 2010.

Juara 1 Cipta dan Baca Puisi BSA UNNES 2010.

Wisudawan terbaik FBS UNNES 2013

Wisudawan IPK tertinggi FBS UNNES 2013

Wisudawan masa studi tercepat FBS UNNES 2013

Wisudawan aktivis prestatif FBS UNNES 2013

Wisudawan terbaik BSA UNNES 2013

Pengalaman Belajar Mengajar :

SD Ummul Qura	(Pengabdian 2012-2014)
MAN Kendal	(Praktek Mengajar 2012)
LBA PP Aswaja (pondok pesantern)	(Guru Bahasa Arab 2014-2015)
BIC UNNES	(sofskill bidik misi UNNES 2013-2014)
PLPG SM3T UNNES	(kelas publik speaking, 2016)
BIPA UNNES	(bahasa indonesia, untuk mahasiswa asing/ timur tengah, 2014-2015)
Prie GS	(Privat bahasa Arab 2013-2014)
UNNES	(DLB, tahun 2013-sekarang)

Lampiran


KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Gedung B, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang-50229
 Telepon +62248508010 Faksimile +62248508010
 Laman : <http://fbs.unnes.ac.id/>, Email: fbs@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor 2209 /UN37.1.2/DT/2016

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang menerangkan bahwa :

Nama	: JAMAL JAMIL
NIM	: 1420411044
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab/S2
Jurusan	: Pendidikan Islam, PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Semester	: IV

telah selesai melakukan penelitian tentang Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Unnes (Analisis Teori Prinsip Pembelajaran H. Douglas Brown) dari tanggal 29 Februari - 30 April 2016, pada Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang, sebagai kelengkapan persyaratan tesis.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 Mei 2016
 Dekan,


 Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum
 NIP. 196008031989011001



Angket

ANGKET PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENYIMAK

Judul Penelitian : Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Prinsip Pembelajaran Bahasa H. Douglas Brown.

Mata Kuliah : Istima' Muḥadaṣah

Sasaran :

Nama :

NIM :

Assalamualaikum warahatullahi wabarakatuh.

Perkenalkan saya Jamat Jamil, mahasiswa program pascasarjana Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2014. Saya sedang menempuh tesis, dan berniat untuk melakukan penelitian Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang Berdasarkan Prinsip Pembelajaran Bahasa H. Douglas Brown.

Dalam pembelajaran bahasa seharusnya memenuhi prinsip pembelajaran bahasa. Salah satunya adalah yang dipaparkan oleh H. Douglas Brown. Menurut Brown pembelajaran bahasa seharusnya memenuhi tiga prinsip utama yaitu : prinsip kognitif, afektif, dan linguitik. Prinsip kognitif terdiri dari otomasi, bermakna, penghargaan, motivasi intrinsik, dan investasi strategi, Prinsip afektif terdiri dari ego bahasa, percaya diri, pengambilan resiko, dan hubungan bahasa dan budaya, sedangkan prinsip linguitik terdiri dari pengaruh bahasa ibu, antar bahasa, dan kompetensi komunikatif.

Agar dapat mengetahui praksis pengajaran keterampilan bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang berdasarkan prinsip

pembelajaran H. Douglas Brown, maka saya meminta bantuan kalian untuk mengisi angket ini.

Saya berharap dengan adanya bantuan kalian dalam pengisian angket ini dapat mengetahui praksis pembelajaran keterampilan bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab UNNES berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown, sehingga dapat menjadi sumbangsih untuk perbaikan pembelajaran keterampilan bahasa Arab di UNNES.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu identitas kalian pada kolom yang tersedia.
2. Teman-teman diharapkan memberikan jawaban pada setiap pertanyaan dengan memberikan tanda cek (x) dalam pilihan a, b, c, dan d yang telah tersedia di depan jawaban.
3. Teman - teman dimohon memberikan alasan singkat pada tiap-tiap jawaban .yang telah diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.
4. Jawaban kalian tidak berdampak apapun pada prestasi belajar kalian. Oleh karena itu kejujuran kalian sangat diharapkan.

selamat mengisi angket teman-teman 😊😊😊😊

1. Apakah dosen memberikan kosakata baru dan contoh penggunaannya dalam kalimat pada pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernahAlasan.....
.....
2. Apakah dosen meminta mahasiswa membuat kalimat dari kosakata baru yang telah diberikan dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernahAlasan.....
.....
3. Apakah dosen melatih mahasiswa untuk melafalkan secara fasih kosakata atau kalimat dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernahAlasan.....
.....
4. Apakah materi yang disampaikan dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) sesuai dengan kehidupan sehari-hari?
 - a. Sangat sesuai
 - b. Sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuaiAlasan.....
.....
5. Apakah dosen mengaitkan materi yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan.....

6. Apakah dosen memberikan kesempatan untuk proses berpikir secara mandiri dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan.....

7. Apakah kegiatan pembelajaran dosen dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) sistematis, jelas, dan memahamkan ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan.....

8. Apakah dosen memberikan pujian, hadiah, atau tepuk tangan sebagai apresiasi terhadap keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan.....

9. Apakah dosen mendorong mahasiswa untuk saling menghargai pengungkapan kembali hasil simakan orang lain dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan.....

10. Apakah dosen mengajar dengan semangat antusias serta gembira dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

11. Apakah dosen mengoreksi hasil pekerjaan mahasiswa dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

12. Apakah anda belajar sebelum masuk dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

13. Apakah anda antusias dalam mengikuti pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

14. Apakah anda bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dari dosen pada pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

15. Apakah kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) menarik bagi anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

16. Apakah dosen memberikan perhatian yang sama kepada setiap mahasiswa dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

17. Apakah dosen menggunakan metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

18. Apakah penugasan yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) bervariasi ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

19. Apakah dosen membantu dan berempati terhadap ketidakpahaman mahasiswa dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Alasan.....

.....

20. Apakah dosen mempertimbangkan kemampuan mahasiswa dalam menentukan kelompok pada pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Alasan.....

.....

21. Apakah kalian merasa bahwa bahasa Arab lebih baik dari bahasa Indonesia dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Alasan.....

.....

22. Apakah dosen membantu untuk menumbuhkan kepercayaan diri kalian dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Alasan.....

-
23. Apakah dosen menyampaikan materi dari mudah ke sulit dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

Alasan.....

-
24. Apakah dosen memberikan kesempatan anda untuk mengerjakan tugas-tugas dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) sesuai kemampuan individu masing-masing?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Alasan.....

-
25. Apakah dosen mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan menjawab pertanyaan kepada mahasiswa dalam bahasa Arab pada pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Alasan.....

-
26. Apakah dosen membedakan hasil pekerjaan mahasiswa dengan jawaban lengkap dan tidak lengkap dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Alasan.....

.....

27. Apakah dosen memberikan penugasan dan permainan pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Alasan.....
.....
28. Apakah dosen memberikan gambaran perbedaan budaya Indonesia dan Arab dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Alasan.....
.....
29. Apakah dosen menggunakan materi simakan yang berkaitan dengan budaya dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Alasan.....
.....
30. Apakah dosen menggunakan media (video, film, atau lainnya) tentang kebiasaan orang-orang Arab dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Alasan.....
.....
31. Apakah dosen memberikan penjelasan/ komentar terhadap kesalahan berbahasa mahasiswa seperti pemilihan kosakata yang tidak tepat dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

32. Apakah dosen menjelaskan perbedaan struktur bahasa Indonesia dan bahasa Arab dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

33. Apakah dosen melarang penggunaan bahasa Indonesia/ penerjemahan dalam bahasa Indonesia pada pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

34. Apakah dosen mendorong mahasiswa untuk mengetahui kesalahan sendiri dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

35. Apakah dosen memberikan penjelasan kepada mahasiswa bahwa kesalahan bukanlah hal yang buruk dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang

d. Tidak pernah

Alasan.....

36. Apakah dosen mentoleransi kesalahan tatabahasa mahasiswa dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

37. Apakah dosen menghubungkan materi menyimak dengan ilmu bahasa yang lainnya (sosiolinguistik, tatabahasa, pragmatik, dan lain-lain) dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

38. Apakah dosen menjelaskan fungsi penggunaan ungkapan-ungkapan bahasa Arab pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

39. Apakah dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk berinteraksi dengan mahasiswa lain dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

40. Apakah dosen melatih mahasiswa untuk belajar mandiri guna meningkatkan kemampuannya menyimak bahasa Arab dalam pembelajaran menyimak (*Istima' muḥadaṣah*) ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Alasan.....

.....

HARAPAN

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

.....,2016
Responden,

.....
NIM.

Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran kemahiran berbahasa Arab baik menyimak, berbicara, membaca, dan menulis di program studi pendidikan bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang yang meliputi:

A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai proses pembelajaran kemahiran berbahasa Arab baik menyimak, berbicara, membaca, dan menulis di program studi pendidikan bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang

B. Aspek yang diamati meliputi:

1. Prinsip Otomasi dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
2. Prinsip Bermakna dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
3. Prinsip Antisipasi Penghargaan dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
4. Prinsip Motivasi Intrinsik dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
5. Prinsip Investasi Strategi dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.

6. Prinsip Ego Bahasa dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
7. Prinsip Percaya Diri dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
8. Prinsip Mengambil Resiko dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
9. Prinsip Lintas Budaya dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
10. Prinsip Pengaruh Bahasa Ibu dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
11. Prinsip Antar Bahasa dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.
12. Prinsip Komunikatif dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Semarang.

Lampiran 5

Instrumen Pengamatan Prinsip Pembelajaran Bahasa H. Douglas Brown dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang

A. Dosen

NO	Aspek yang diamati Dosen	Kriteria Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Apakah dosen melatih penggunaan bahasa dan kefasihan berbahasa dalam					

	pembelajaran keterampilan menulis					
2	Sistematika pembelajaran menulis yang dilakukan oleh dosen					
3	Apresiasi dosen terhadap mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis					
4	Peran dosen dalam menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis					
5	Variasi metode dan media yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran keterampilan menulis					
6	Empati dosen terhadap ketidakpahaman mahasiswa					
7	Upaya dosen dalam menumbuhkan kepercayaan diri mahasiswa					
8	Perbedaan penilaian dosen terhadap hasil kerja mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis					
9	Keterkaitan pembelajaran keterampilan menulis yang dilaksanakan oleh dosen terhadap budaya					
10	Penjelasan dosen terhadap kesalahan berbahasa mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menulis					
11	Upaya dosen untuk mendorong mahasiswa untuk belajar mengetahui kesalahan sendiri					
12	Peran dosen dalam membangun interaksi mahasiswa dan kemandirian mahasiswa dalam belajar pada pembelajaran keterampilan menulis untuk menopang					

	kemampuan menulis mahasiswa					
Jumlah						
Prosentase						

B. Mahasiswa

NO	Aspek yang diamati Mahasiswa	Kriteria Nilai				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Apakah mahasiswa memiliki pelafalan yang bagus dan merespon pembiasaan berbahasa dengan baik dalam pembelajaran keterampilan menulis					
2	Kesesuaian materi pembelajaran menulis dengan kehidupan nyata mahasiswa					
3	Apresiasi mahasiswa terhadap keberhasilan/ prestasi mahasiswa lain dalam pembelajaran keterampilan menulis					
4	Antusiasme mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan menulis					
5	Sikap mahasiswa terhadap metode atau media yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran keterampilan menulis					
6	Kebingungan mahasiswa dalam menentukan identitas diri pada pembelajaran keterampilan menyimak					
7	Keberanian/ kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan menyimak					

8	Hasil kerja mahasiswa terhadap tugas yang diberikan oleh dosen dalam pembelajaran keterampilan menulis					
9	Pengetahuan mahasiswa terhadap budaya dalam pembelajaran keterampilan menulis					
10	Bahasa Arab mahasiswa (dialek, struktur bahasa, pemilihan diksi) dalam pembelajaran keterampilan menulis					
11	Kepekaan mahasiswa dalam mengetahui kesalahan sendiri					
12	Interaksi mahasiswa dan kemandirian mahasiswa dalam belajar pada pembelajaran keterampilan menulis untuk menopang kemampuan menulis mahasiswa dalam bahasa Arab					
Jumlah						
Prosentase						

Keterangan:

A: Sangat Baik : 100

B: Baik : 75

C: Cukup : 50

D: Kurang : 25

Wawancara

C. Hasil wawancara praksis pembelajaran keterampilan membaca (*qirā'ah*) di pendidikan bahasa Arab Universitas Negeri Semarang berdasarkan prinsip pembelajaran bahasa H. Douglas Brown.

a. Prinsip otomasi

NO	Wawancara prinsip otomasi	
1	Pertanyaan	Apakah kegiatan yang dosen lakukan untuk menumbuhkan pembiasaan berbahasa mahasiswa dan pencapaian kefasihan dalam berbahasa pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)?
	Jawaban	<p>Upaya yang dilakukan oleh dosen pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>) untuk mencapai prinsip otomasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen memberikan kosakata baru pada setiap awal pertemuan. 2. Dosen melafalkan dengan baik dan benar kosakata baru tersebut secara cepat dan meminta seluruh mahasiswa yang ada dalam kelas untuk menirukan secara bersama-sama secara cepat. 3. Dosen memberikan contoh bacaan teks dan meminta mahasiswa untuk membaca secara bersama-sama. <p>Akan tetapi dosen belum :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan pelafalan mahasiswa secara personal 2. Dosen belum memberikan contoh penggunaan kosakata bahasa Arab baru, dosen hanya memberikan contoh pada beberapa kalimat tertentu saja terutama yang agak sulit bagi mahasiswa.

b. Prinsip pembelajaran bermakna

NO	Wawancara prinsip pembelajaran bermakna	
2	Pertanyaan	Materi apasajakah yang anda berikan kepada mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Dan bagaimana keterkaitan materi tersebut dengan kehidupan nyata/ konteks mahasiswa yang mengikuti perkuliahan keterampilan menyimak?
	Jawaban	Dosen menyatakan bahwa materi-materi yang disajikan dalam pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>) masih didominasi seputar cerita/ teks tentang timur tengah, hal tersebut terjadi karena dosen masih menggunakan referensi-referensi yang langsung dari timur tengah tanpa ada penyesuaian dengan konteks kehidupan mahasiswa UNNES. Diantara materi tersebut adalah : <i>Al Mamlakah Al Arabiyyah Al Su'udiyah</i> (menceritakan Arab Saudi), <i>Suriyya</i> (menceritakan negara Suriya dan apasaja yang ada di dalamnya), <i>Al Jami'ul Al Azhar</i> (menceritakan universitas Al Azhar baik dari segi sejarah atau apa yang ada di dalamnya), <i>Jaulah fi Al Mamlakah Al Arabiyyah Al Su;udiyah</i> (menceritan liburan di negara Arab Saudi), <i>Min Buyutillah</i> (menceritakan tempat-tempat peribadahan), dan lain sebagainya. Hanya ada satu materi dari 16 materi yang berkaitan dengan konteks kehidupan di Indonesia yang <i>Sulaimanu Yadrusu Al Lughata Al Arabiyyata</i> , dan didalam teks tersebut Sulaiman belajar di Arab Saudi.

c. Prinsip antisipasi penghargaan

NO	Wawancara prinsip antisipasi penghargaan	
3	Pertanyaan	Apasajakah yang anda lakukan sebagai bentuk apresiasi

		terhadap keberhasilan mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Dan bagaimana apresiasi antar mahasiswa?
	Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen sesekali memberikan tepuk tangan atau pujian terhadap mahasiswa jika memang hal tersebut perlu untuk dilakukan 2. Dosen juga terkadang meminta mahasiswa lain untuk memberikan tepuk tangan kepada mahasiswa lain.. 3. Dosen menyatakan bahwa belum pernah sekalipun memberikan apresiasi berupa hadiah kepada mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan membaca.

d. Prinsip motivasi intrinsik

NO	Wawancara prinsip motivasi intrinsik	
4	Pertanyaan	Bagaimana motivasi belajar mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Apa upaya yang dilakukan oleh dosen untuk memotivasi mahasiswa?
	Jawaban	<p>Sebagian mahasiswa memiliki motivasi yang tinggi hal tersebut tampak ketika mahasiswa selalu aktif bertanya terhadap materi bacaan yang belum benar-benar dipahami. Sebagian mahasiswa lain juga cenderung memiliki motivasi yang rendah hal tersebut tampak ketika mereka cenderung pasif dalam pembelajaran keterampilan membaca.</p> <p>Dosen juga kadang-kadang memberikan motivasi terhadap mahasiswa untuk semakin mencitai bahasa Arab lagi.</p>

e. Prinsip investasi strategi

NO	Wawancara prinsip investasi strategi	
5	Pertanyaan	Metode dan media apasajakah yang anda gunakan pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)?
	Jawaban	Dosen menyatakan bahwa metode-metode yang digunakan oleh dosen dalam setiap pertemuan adalah metode diskusi. Dosen belum menggunakan metode-metode yang lain dalam pembelajaran keterampilan membaca. Berkaitan dengan media, dosen menyatakan bahwa masih belum menggunakan media apapun, baru sekadar menggunakan buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan membaca.

f. Prinsip ego bahasa

NO	Wawancara prinsip ego bahasa	
6	Pertanyaan	Apa yang anda lakukan terhadap ketidakpahaman mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Apakah yang menjadi pertimbangan dalam menunjuk mahasiswa atau membentuk kelompok?
	Jawaban	Untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dosen melakukan hal berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen bertanya siapa yang belum paham. 2. Dosen memberikan pengulangan penjelasan 3. Dosen belum secara detail mengetahui mahasiswa yang paham terhadap materi atau tidak. Sementara untuk menunjuk mahasiswa dosen menggunakan sistem urut mulai dari baris pertama hingga baris terakhir, dan untuk pembelajaran berbasis kelompok dosen belum pernah melakukannya.

g. Prinsip percaya diri

NO	Wawancara prinsip percaya diri	
7	Pertanyaan	Apakah anda memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan/ pemahaman mereka pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Dan bagaimana kepercayaan diri mahasiswa? upaya dosen untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan membaca?
	Jawaban	<p>1. Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan mereka melalui kegiatan mencari teks di luar kelas dan mempresentasikan di dalam kelas</p> <p>2. Mahasiswa masih belum percaya diri ketika diminta untuk membaca teks atau mempresentasikan teks bacaan yang di bawa ke dalam kelas.</p> <p>3. Dosen berupaya untuk memotivasi mahasiswa untuk semakin percaya diri dalam membaca ataupun menjawab pertanyaan-pertanyaan dari dosen seputar teks yang disajikan dalam pembelajaran keterampilan membaca.</p>

h. Prinsip pengambilan resiko

NO	Wawancara prinsip pengambilan resiko	
8	Pertanyaan	Apakah penugasan menantang, permainan menantang, atau kegiatan menantang yang dilaksanakan pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Bagaimana penggunaan bahasa Arab dalam kelas?
	Jawaban	1. Dosen memberikan tugas kepada setiap mahasiswa untuk mencari teks dan menuliskan kembali tanpa harakat

		<p>kemudia membacakannya di depan kelas.</p> <p>2. Dosen belum menggunakan permainan karena alokasi waktu pembelajaran selesai.</p> <p>3. Dosen selalu menggunakan bahasa Arab dari awal kegiatan pembelajaran hingga akhir.</p>
--	--	--

i. Prinsip hubungan bahasa dan budaya

NO	Wawancara prinsip hubungan budaya	
9	Pertanyaan	Bagaimana keterkaitan pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>) dengan budaya?
	Jawaban	Dosen menyatakan bahwa dosen masih belum memaksimalkan perancangan kegiatan pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan antara pembelajaran keterampilan membaca dengan budaya baik dari materi, kegiatan, atau contoh-contoh yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran keterampilan membaca. Ada beberapa materi yang di dalamnya terdapat unsur budaya namun masih bersifat implisit belum secara eksplisit seperti tema <i>Min Biladin Arabiyyatin</i> .

j. Prinsip pengaruh bahasa ibu

NO	Wawancara prinsip pengaruh bahasa ibu	
10	Pertanyaan	Apakah bahasa mahasiswa dipengaruhi oleh bahasa ibu mereka? Apa yang anda lakukan terhadap kasus kebahasaan mahasiswa yang sangat dipengaruhi oleh bahasa ibu mereka ?
	Jawaban	Dosen menyatakan bahwa sebagian mahasiswa membaca teks Arab dengan dialek lokal mereka yang sangat kental.

		<p>Penerjemahan mahasiswa masih terlalu tekstualis.</p> <p>Ketika hal tersebut terjadi, dosen melakukan pembenaran secara langsung dan memberikan penjelasan penerjemahan teks dengan baik dan benar</p>
--	--	--

k. Prinsip antar bahasa

NO	Wawancara prinsip antar bahasa	
11	Pertanyaan	Apakah yang anda lakukan terhadap kesalahan mahasiswa pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Dan upaya apa yang anda lakukan untuk meumbuhkan kepekaan mahasiswa dalam mengetahui kesalahan mereka sendiri?
	Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen langsung membenarkan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. 2. Dosen masih belum memaksimalkan upaya-upaya dalam merangsang kepekaan mahasiswa dalam mengetahui kesalahan mereka sendiri, dosen baru sekadar mengujarkan “ehm” sebagai tanda kesalahan mahasiswa.

l. Prinsip komunikatif

NO	Wawancara prinsip komunikatif	
12	Pertanyaan	Apakah anda memberikan kesempatan mahasiswa untuk saling berinteraksi pada pembelajaran keterampilan membaca (<i>qirā'ah</i>)? Dan upaya apa yang dilakukan oleh dosen untuk menumbuhkan kemandirian mahasiswa dalam belajar membaca?
	Jawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen masih belum memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk saling berinteraksi dengan mahasiswa lain 2. Dosen selalu meminta mahasiswa untuk senantiasa mencari teks, menuliskannya kembali tanpa harakat, dan membacaknya di depan kelas.

Lampiran Foto

**Pembelajaran Berbicara**

Pembelajaran Membaca



Pembelajaran Menyimak



Pembelajaran Menulis



Wawancara dengan dosen keterampilan berbicara



Wawancara dengan dosen keterampilan menulis



Wawancara dengan dosen keterampilan membaca



Wawancara dengan dosen keterampilan menulis



Pembagian angket penelitian



Pembagian angket penelitian